Kastam Syamsi
Anwar Efendi

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Aku Mampu Berbahasa INDONESIA

untuk SD/MI Kelas V

JILID 5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Kastam Syamsi - Anwar Efendi
Aku Mampu Berbahasa INDONESIA JILID 5 untuk SD/MI Kelas V

Kastam Syamsi
Anwar Efendi

Aku Mampu Berbahasa INDONESIA untuk SD/MI Kelas V

JILID 5

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Aku Mampu Berbahasa Indonesia

Kelas 5

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Penulis : Kastam Syamsi
Anwar Efendi
Penyunting : Ariani Fitria
Penata letak : Hari Subagio
Ilustrator : Tri Edie M. & Suseno
Perancang sampul : Gatut Purwantoro

372.6
KAS KASTAM Syamsi
a Aku Mampu Berbahasa dan Bersastra Indonesia / penulis, Kastam Syamsi, Anwar Efendi ; penyunting Ariani Fitria ; illustrator, Trie Edie M dan Suseno . — Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
vii, 120 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm.117-118
Indeks
untuk SD / MI kelas V

ISBN

1. Bahasa Indonesia—Studi dan Pengajaran I. Judul II. Anwar Efendi III. Ariani Fitria IV. Trie Edie M dan Suseno

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementrian Pendidikan Nasional dari Penerbit Surabaya Intellectual Club (SIC)

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2010

Buku ini bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d. Juli 2025.

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini dibuat untuk siswa kelas 5.

Selamat, sekarang kamu duduk di kelas 5. Kamu akan belajar bahasa Indonesia. Dalam buku ini, kamu akan belajar mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Indonesia. Sebagai contoh adalah kamu belajar menanggapi penjelasan narasumber, menceritakan hasil pengamatan, membaca puisi, dan menulis surat undangan. Kamu juga belajar memerankan tokoh drama, membaca sekilas, dan menulis puisi bebas.

Setelah mempelajari buku ini, kamu diharapkan mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu, kamu juga mampu menghargai dan bangga terhadap sastra Indonesia.

Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada penerbit dan editor yang membantu terselesaikannya buku ini. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kamu dan selamat belajar.

Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku ini terdiri atas

1. Judul unit
   nama judul unit yang akan dipelajari
2. Pengantar awal materi
   berisi penjelasan awal materi pada setiap unitnya
3. Penjelasan uraian
   berisi uraian yang bertujuan memberikan penjelasan materi pembelajaran
4. Ilustrasi atau foto
   berguna untuk mendukung penjelasan materi
5. Info kita
   berisi informasi tambahan untuk mendukung materi
6. Tugas rumah
   sebagai latihan di rumah untuk memahami materi pada setiap unitnya
7. Rangkuman
   berisi ringkasan materi pada setiap unitnya
8. Refleksi diri
   berguna sebagai alat mengukur pemahaman materi pada setiap unitnya
9. Glosarium
   sebagai daftar kata kata sulit beserta artinya
10. Uji kemampuanku semester 1 atau uji kemampuanku semester 2
    berisi latihan untuk menguji kemampuan dalam memahami materi

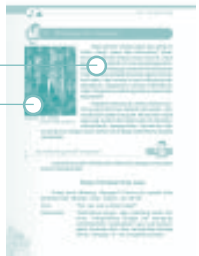

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Petunjuk Penggunaan Buku v
Daftar Isi vi

Unit 1 Flora dan Fauna 1
A. Mendengarkan Penjelasan 2
B. Memberi Tanggapan 6

Unit 2 Wisata 13
A. Menceritakan Hasil Pengamatan atau Kunjungan 14
B. Membaca Teks Percakapan 17
C. Menulis Karangan Berdasarkan Hasil Pengamatan 19

Unit 3 Peristiwa 23
A. Mendengarkan Cerita Rakyat 24
B. Membaca Cepat 30
C. Menulis Surat Undangan 35

Unit 4 Profesi 41
A. Melakukan Wawancara 42
B. Membaca Puisi 45
C. Menulis Dialog Sederhana 49

Uji Kemampuanku Semester 1 53

Unit 5 Gejala Alam 59
A. Menanggapi Cerita 60
B. Memberi Komentar 64
C. Meringkas Buku 68

Unit 6 Kegiatan 73
A Membandingkan Isi Dua Teks dengan Membaca Sekilas 74
B. Menulis Laporan Pengamatan atau Kunjungan dengan Tahapan 78

Unit 7 Pengalaman 83
A. Mendengarkan Cerita 84
B. Bermain Peran 88
C. Membaca Memindai 92

Unit 8 Persahabatan 95
A. Menyimpulkan Cerita Anak 96
B. Menulis Puisi 102

Uji Kemampuanku Semester 2 105
Glosarium 115
Daftar Pustaka 117
Indeks 119

Unit 1

Flora dan Fauna

Tahukan kamu bahwa bangsa Indonesia memiliki beragam flora dan fauna. Contoh flora adalah anggrek, suplir, kamboja, pohon jati, atau lainnya. Contoh fauna adalah gajah, harimau, badak bercula satu, burung cendrawasih, atau lainnya. Dapatkah kamu menyebutkan contoh flora dan fauna yang lainnya?

Pada pelajaran ini, kamu akan melakukan kegiatan mendengarkan penjelasan narasumber. Selanjutnya, kamu diminta untuk memberi tanggapan atas penjelasan narasumber. Ketika memberi tanggapan, kamu hendaknya memperhatikan santun berbahasa. Selain itu, kamu juga belajar menanggapi suatu persoalan dan memberikan saran dengan bahasa yang santun.

A. Mendengarkan Penjelasan

Gambar 1.1: Hutan
Sumber: *www.climateark*

Siapa pernah berjalan-jalan atau pergi ke hutan, sawah, kebun atau peternakan? Hutan misalnya, adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi dan diamati. Di sana ada penjaga hutan. Penjaga hutan menjaga kelestarian dan keutuhan hutan. Di hutan terdapat beraneka ragam tanaman dan hewan, oleh karena itu harus dilindungi dan dilestarikan. Bagaimana caranya melestarikan hutan? Bagaimana melindungi hewan-hewan dari kepunahan?

Kegiatan bertanya itu disebut wawancara. Orang yang kita tanya disebut narasumber. Jadi, narasumber adalah orang ahli. Narasumber dapat siapa saja, asalkan ahli dalam suatu hal. Misalnya, ahli kehutanan, penjaga hutan, dan lain-lain. Satu hal yang harus diingat, sopan santun harus dijaga saat bertanya kepada narasumber.

1. Ayo Mendengarkan Penjelasan

Dua temanmu akan membacakan wawancara dengan narasumber berikut. Dengarkanlah!

Hutan Perlukah Kita Jaga

Hutan perlu dilindungi. Mengapa? Karena jika gundul akan berakibat fatal. Misalnya, banjir, longsor, dan lain-lain.

Dona : "Pak, apa saja manfaat hutan?"

Narasumber : "Manfaatnya banyak, yaitu melindungi tanah dari erosi, menghasilkan oksigen dan menyerap karbon-dioksida, menghasilkan kayu, buah-buahan, getah, tumbuhan obat, rotan, tempat hidup berbagai hewan, mengatur air dan menghambat banjir."

Dona : "Wah, manfaat hutan sangat penting ya, Pak. Jika hutan tidak kita lestarikan dapat berdampak buruk bagi kita sendiri. Berarti hutan tidak boleh kita perlakukan semena-mena?"

Narasumber : "Ya, manfaatkanlah hasil hutan dengan bijaksana. Contoh, ambillah hasil hutan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan sewajarnya dan tidak merusak."

Dona : "Pak, saat ini hutan terancam kelestariannya. Apa saja ancaman bagi hutan?"

Narasumber : "Ancaman bagi hutan saat ini banyak, antara lain penebangan secara berlebihan, perburuan liar, dan kebakaran hutan."

Gambar 1.2: Kebakaran hutan
Sumber: *www.ditjenphka.go*

Dona : "Jika hal itu masih berlanjut, kita dalam bahaya besar ya, Pak. Lalu, bagaimana cara melestarikan hutan?"

Narasumber : "Ada banyak cara melestarikan hutan. Pertama, menghemat penggunaan barang yang terbuat dari hasil hutan, misalnya kertas dan pensil. Jika kalian berkemah di hutan, matikan dengan sempurna api unggun yang kalian buat."

Dona : "Baik, Pak. Terima kasih atas keterangan Bapak."

Narasumber : "Sama-sama."

(Sumber: dikutip dengan pengubahan dari *Mengenal Ekosistem Hutan dan Ekosistem Agro*)

2. Ayo Belajar Menanggapi

Kamu harus bertanya jika ingin tahu. Misalnya, kamu bisa bertanya kepada narasumber. Narasumber adalah orang yang tahu di bidangnya. Saat bertanya tentu ada hal yang kamu tanggapi. Dalam memberikan tanggapan, gunakan bahasa yang santun.

Perhatikan petikan wawancara berikut! Petikan berikut merupakan tanggapan.

Dona : "Wah, manfaat hutan sangat penting ya, Pak. Jika hutan tidak kita lestarikan dapat berdampak buruk bagi kita sendiri. Berarti hutan tidak boleh kita perlakukan semena-mena?"

Tanggapan dapat bermacam-macam. Pemberian saran, usulan, dan penolakan juga merupakan tanggapan. Satu hal yang harus diingat, kamu harus menggunakan bahasa santun dalam menanggapi sesuatu.

3. Ayo Menanggapi dengan Santun

Tanggapi pernyataan berikut dengan menggunakan bahasa yang santun! Perhatikan contoh berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Hutan memiliki banyak manfaat, antara lain melindungi tanah dari erosi, menghasilkan kayu, buah-buahan, getah, tumbuhan obat, rotan, tempat hidup berbagai hewan, dan mencegah banjir.

Tanggapan: Wah, manfaat hutan sangat penting. Berarti kita harus menjaga dengan baik karena jika tidak kita akan rugi. Kita dapat terancam bahaya banjir.

b. Kebakaran hutan sering terjadi karena disengaja, baik yang dilakukan oleh perusahaan maupun oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Tanggapan: _____

_____

c. Pepohonan di hutan dapat dijual mahal. Oleh karena itu, banyak orang atau perusahaan menebang pohon secara berlebihan sehingga jumlah pohon sedikit.

Tanggapan: _____

_____

d. Ada banyak hewan yang diburu untuk dijual. Hewan-hewan itu dijual dengan harga tinggi dalam keadaan hidup atau mati.

Tanggapan: _____

_____

e. Untuk melestarikan hewan langka, jangan datang ke restoran yang menyajikan menu masakan buruan liar.

Tanggapan: _____

_____

f. Ada nelayan yang menggunakan pukat harimau ketika mencari ikan. Akibatnya, ikan yang terjaring tidak hanya ikan-ikan yang besar, tetapi ikan-ikan kecil pun ikut terjaring.

Tanggapan:

_____

_____

_____

_____

Gambar 1.3:
Penggunaan pukat harimau
Sumber: *myschoolnet.ppk.kpm.my*

Tugas Rumah

Pergilah ke perpustakaan dan bertanyalah kepada pustakawan di sana! Tulislah pertanyaan-pertanyaan yang kamu ajukan! Tanggapilah jawaban mereka dengan santun!

B. Memberi Tanggapan

Kegiatan berikut masih berhubungan dengan tanggapan. Tanggapan dapat bermacam-macam. Tanggapan dapat berupa saran, usul, atau kritikan. Pada kegiatan sebelumnya, kamu belajar memberikan tanggapan. Pada kegiatan berikut, kamu akan belajar memberikan saran pemecahan terhadap sebuah masalah.

Di sekitar kita banyak sekali masalah. Misalnya saja, hewan langka yang hampir punah, tanaman yang tidak tumbuh subur, dan hutan yang mulai habis. Masalah-masalah tersebut perlu dipecahkan. Sebagai calon penerus bangsa, kamu harus belajar memecahkan persoalan. Agar kelak kamu menjadi manusia berguna bagi nusa dan bangsa.

1. Ayo Mengenal Masalah

Bacalah teks berikut dengan saksama! Tentukanlah masalah yang muncul dalam teks! Tulis masalah temuanmu di buku latihanmu!

Kebun Organis

Kebun dikatakan organis jika semua tanaman dipelihara secara alami, tanpa pupuk dan pestisida buatan pabrik. Menjadi petani organis harus tekun. Hal ini karena pekerjaan petani tidak hanya menanam sayuran dan panen saja. Petani juga harus menjaga agar tanah tetap subur dan lingkungan kebun sehat. Sehat berarti bebas dari zat-zat kimia buatan pabrik. Biasanya, petani menggunakan kotoran ayam, sapi, kambing, dan sebagainya untuk pupuk. Tanaman akan tumbuh sehat alami jika tanahnya pun sehat alami.

Demikian pula dengan benih dan bibit sayuran. Supaya hemat dan sehat alami, benih dan bibit dihasilkan sendiri. Benih dan bibit yang dibeli di toko pertanian bisa jadi berasal dari tanaman nonorganik.

Kebun organis tidak menggunakan obat-obatan pembasmi serangga kimia. Petani harus paham jenis serangga dan makanannya. Satu jenis serangga biasanya memakan satu jenis tanaman. Petani

Gambar 1.4: Kebun organis

Sumber: *www.masasi-indonesia*

harus mengamati kapan serangga muncul dan tanaman apa yang dimakan. Dari pengalaman ini, petani dapat mengatur penanaman sayuran.

Misalnya, pada musim kemarau, banyak ngengat yang suka menyerang sayuran kubis-kubisan, tetapi mereka tidak suka tomat. Oleh karena itu, para petani menanam kol atau kubis-kubisan diselingi dengan tomat. Dengan demikian, ngengat atau serangga yang suka kol tidak akan tahan berlama-lama di situ.

Saat menggemburkan tanah, para petani tidak menggunakan cangkul. Mereka menggunakan garpu tanah. Dedaunan sisa panen dan gulma (rumput) tidak dibuang begitu saja. Semua itu diolah menjadi pupuk kompos (pupuk dari tanaman). Dengan demikian, tanaman bisa bebas dari pestisida dan menjadi sehat.

(Sumber: *Bobo*, Tahun XXXIV, 25 Mei 2006 dengan pengubahan)

Setelah membaca teks, masalah yang kutemukan adalah sebagai berikut. Perhatikan contoh berikut! Lanjutkan dengan kalimatmu sendiri! Kerjakan di buku latihanmu!

1. Penggunaan pupuk kimia dan pestisida pada tanaman tidak baik.
2. _____
3. _____
4. _____

2. Ayo Belajar Menanggapi

Pernah melakukan kegiatan pertanian? Pupuk apa yang kamu gunakan? Kimia atau organis? Pupuk kimia membawa akibat negatif bagi kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, gunakan pupuk buatan yaitu kompos dan kotoran hewan.

Pemakaian pestisida (obat pembunuh serangga) kimia secara terus-menerus dapat mematikan hewan tanah, seperti cacing dan jasad renik (hewan pengurai) penyubur tanah. Penyemprotan pestisida dapat juga mematikan serangga yang berguna, seperti serangga penyerbuk, yaitu kupu-kupu dan lebah.

Bagaimana tanggapanmu mengenai masalah ini? Ya, seharusnya dalam pertanian tidak perlu menggunakan pupuk kimia ataupun pestisida kimia. Hal ini akan merusak hewan-hewan yang bermanfaat untuk tanaman. Oleh karena itu, petani seharusnya menggunakan pupuk buatan atau kompos. Sebagai pengganti pestisida kimia, kita dapat menggunakan pengendalian hayati

Gambar 1.5:
Pemakaian pestisida di sawah
Sumber: *www.kutaikartanegara*

Tanggapilah masalah-masalah berikut! Tulis tanggapanmu di buku latihanmu!

a. Masalah : Ada beberapa pemburu membawa senapan angin. Mereka akan berburu gajah. Gading gajah sangat mahal jika dijual. Mereka akan untung besar dengan hal ini.

Tanggapan: _____

_____

b. Masalah : Tanaman di sekolah tumbuh subur. Ada temanmu yang suka memetik daun-daun tanaman itu. Daun-daun itu hanya dibuang begitu saja.

Tanggapan: _____

_____

c. Masalah : Sampah yang dibuang sembarangan akan merusak alam. Kebetulan kamu melihat anak membuang sampah di taman sekolah. Padahal, taman dibuat untuk keindahan.

Tanggapan: _____

_____

d. Masalah : Tukang kebun sekolah mencabuti rumput sampai ke akarnya. Dia bermaksud membuat lapangan sekolah rapi.

Tanggapan: _____

_____

e. Masalah : Ayah menyemprotkan insektisida pada tanaman sayuran.

Tanggapan: _____

_____

3. Ayo Memecahkan Masalah

Apakah kamu pernah memberi saran? Saran yang baik sangat berguna. Jika menemukan sebuah masalah, kamu wajib memberi saran pemecahan. Hal ini penting. Misalnya, ada seorang teman yang suka memetik bunga milik orang lain. Padahal, bunga itu dirawat dengan baik. Selain itu, tanaman untuk memperindah lingkungan. Apa yang kamu lakukan? Ya, berilah saran kepadanya. Sebaiknya, dia tidak melakukan perbuatan itu lagi. Bunga itu bukan milik temanmu. Jika dipetik, tanaman itu akan berkurang keindahannya. Selain itu, pemilik tanaman akan sedih bahkan marah.

Gambar 1.6: Kebun bunga

Sumber: *edratna.files.wordpress*

Jika seorang teman berbuat kesalahan, sebagai teman yang baik kamu harus memberi saran. Hal ini dilakukan agar temanmu tidak mengulang kesalahan yang sama. Dalam memberikan saran, sebaiknya kamu menggunakan bahasa yang santun dan alasan yang masuk akal.

Berilah saran dengan bahasa santun! Tulis di buku latihanmu! Perhatikan contoh berikut!

a. Temanmu membuang limbah cucian di sungai. Padahal di sungai itu banyak ikan. Apa yang harus kamu lakukan?

   Saran: Aku akan mengingatkan agar temanku tidak membuang limbah di sungai. Ikan-ikan bisa mati. Aku akan berkata, "Maaf teman, sebaiknya kamu tidak membuang limbah di sungai. Lihat, sungai ini banyak ikan. Ikan-ikan ini bisa mati. Kalau ikan-ikan mati, kita tidak dapat mencari ikan di sungai ini."

b. Gajah memiliki gading. Gading sangat mahal harganya. Banyak pemburu mengincar gajah untuk diambil gadingnya. Apa yang harus kamu lakukan?

   Saran: _____

   _____

Gambar 1.7: Gajah
Sumber: *www.conservation.or*

c. Pamanmu memiliki hobi berburu. Dia mengajakmu berburu burung rangkong di hutan. Burung itu akan dijual. Apa yang harus kamu lakukan?

   Saran: _____

   _____

d. Kulit harimau begitu indah. Dapat dibuat menjadi tas dan sepatu. Padahal, harimau adalah binatang yang harus dilindungi. Ibu ingin membeli tas dari kulit harimau. Apa yang harus kamu lakukan?

Saran: _____

_____

e. Lila suka bermain *pasar-pasaran*. Dia mengambil bunga-bunga dan daun-daun di halaman rumahnya. Padahal, ibu Lila merawat tanaman itu dengan baik. Apa yang harus kamu lakukan?

Saran: _____

_____

Tugas Rumah

Masalah dapat kamu temukan di mana saja. Misalnya, di rumah, di sekolah, di jalan, atau di terminal. Coba lihat di sekelilingmu! Temukanlah sebuah masalah! Berilah tanggapan berupa saran untuk memecahkan masalah tersebut!

Rangkumanku

- Kegiatan bertanya itu disebut wawancara. Orang yang kamu tanya disebut narasumber. Aku harus mendengarkan penjelasan narasumber dengan saksama. Jadi, aku dapat menanggapi penjelasan narasumber dengan memperhatikan santun berbahasa.
- Tanggapan dapat bermacam-macam. Tanggapan dapat berupa saran, usul, atau kritikan. Sebelum menanggapi sesuatu, aku harus menemukan masalahnya. Kemudian, aku memberikan saran. Saran yang disampaikan harus menggunakan bahasa yang santun dan alasan yang masuk akal.

Refleksi Diri

- Bagaimana kegiatan kamu ketika mendengarkan penjelasan dari narasumber? Menarik, bukan? Apakah kamu dapat memberi tanggapan dengan memperhatikan santun berbahasa?
- Apakah kamu mengalami kesulitan ketika menanggapi suatu persoalan atau peristiwa? Apakah kamu dapat memberikan saran pemecahan dengan memperhatikan santun berbahasa? Mintalah bimbingan kakakmu atau orang tuamu!

Unit 2

Wisata

Apakah kamu mempunyai pengalaman melakukan kegiatan pengamatan atau kunjungan? Misalnya, kunjungan ke Museum Radya Pustaka di Surakarta, Candi Borobudur di Yogyakarta, Kebun Binatang Ragunan di Jakarta, Pantai Senggigi di Lombok, Gedung Sate di Bandung, atau lokasi wisata lainnya.

Pada penjelasan ini, kamu akan belajar menceritakan hasil pengamatan atau kunjungan. Kamu menceritakan dengan bahasa runtut, baik, dan benar.

Selain itu, kamu juga belajar membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kamu juga belajar menulis karangan berdasarkan pengalaman. Kamu hendaknya mengarang dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

A. Menceritakan Hasil Pengamatan atau Kunjungan

Gambar 2.1: Museum Nasional Gajah
Sumber: *upload.wikimedia.org*

Kamu tentu pernah melakukan kegiatan pengamatan atau kunjungan, bukan? Ya, hampir setiap hari kita mengamati keadaan di sekitar rumah atau sekolah kita. Hal yang diamati bisa bermacam-macam, seperti tempat, bangunan, atau lainnya. Kita terkadang juga melakukan kunjungan ke suatu tempat yang ditentukan, misalnya kunjungan ke Museum Nasional Gajah di Jakarta, Kebun Binatang Gembira Loka di Yogyakarta, atau lokasi wisata yang lain.

Setelah melakukan kegiatan pengamatan atau kunjungan, kamu tentu menjadi paham terhadap objek yang diamati atau dikunjungi. Jadi, dengan melakukan pengamatan/kunjungan, pengetahuan kamu bisa bertambah. Selanjutnya, kamu tentu bisa menceritakan hasil pengamatan atau kunjungan itu kepada orang lain.

1. Ayo Melakukan Pengamatan/Kunjungan

Sekarang, cobalah lakukan kegiatan pengamatan atau kunjungan terhadap keadaan yang ada di sekitar sekolahmu! Untuk itu, lakukanlah hal-hal sebagai berikut.

a. Bentuklah kelompok tiga sampai lima orang!
b. Setiap kelompok memilih lokasi yang akan diamati atau dikunjungi di sekitar lingkungan sekolah.
c. Jangan lupa, siapkan buku dan alat tulis untuk mencatat hasil pengamatan atau kunjungan!
d. Ketika melakukan pengamatan, catatlah semua informasi penting dalam buku tulismu. Jika perlu, bertanyalah pada orang-orang yang ada untuk menggali informasi itu!

2. Ayo Mencatat Hasil Pengamatan/Kunjungan

Setelah melakukan pengamatan atau kunjungan, kamu tentu sudah mendapatkan banyak informasi. Catatlah semua informasi yang kamu dapatkan itu di dalam buku latihanmu!

Adapun contoh catatan hasil pengamatan/kunjungan itu adalah sebagai berikut. Perhatikanlah dengan saksama!

Berlibur ke Danau Toba

Pemandangan alam di dunia ini memang sangat indah. Kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikannya. Oleh karena itu, kita harus menjaga alam dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Kalau perlu, kita lestarikan alam ini dengan memanfaatkannya menjadi objek wisata. Hal itu akan mendatangkan pendapatan daerah di tempat objek wisata tersebut.

Apakah kamu pernah berlibur di Danau Toba? Di mana letak Danau Toba? Danau Toba terletak di Sumatra Utara, tepatnya di Medan. Dengan menggunakan mobil sewaan dari Kota Medan, kamu dapat mencapai Parapat dalam waktu kurang lebih 4 jam. Parapat terletak sekitar 185 kilometer dari ibu kota Sumatra Utara. Kamu juga dapat menggunakan bus atau mengikuti tur untuk mengunjungi danau ini.

Danau Toba berukuran sekitar 1700 meter persegi dengan kedalaman kurang lebih 450 meter. Terletak 906 meter di atas permukaan laut, tempat ini merupakan surga bagi banyak tumbuhan menarik. Beberapa orang yang menikmati pemandangan Matahari terbit dan terbenam di wilayah sangat senang. Danau Toba membuat bisa membuatmu melupakan semua masalah.

Gambar 2.2: Danau Toba
Sumber: www.tanobatak.wordpress.com

Pemandangan di danau tersebut sangat indah. Suasana alam yang masih asri pasti membuat kita betah untuk berlibur ke sana. Udara di sana masih bersih dan tidak berpolusi seperti udara yang ada di kota.

Pemandangan di waktu pagi sangat elok. Cakrawala di ufuk timur begitu indah oleh cahaya Matahari yang menyelinap di sela-sela awan putih. Kabut pagi yang dingin menyelimuti danau sehingga air dan pepohonan yang ada di sana tidak tampak oleh mata. Kicau burung terdengar sangat indah.

Selain pemandangan yang indah, banyak pedagang yang menjual berbagai souvenir atau cenderamata di sekitar Danau Toba. Souvenir yang terkenal di daerah itu adalah Kain Ulos. Selain Ulos, kamu juga bisa membawa oleh-oleh berupa ukiran khas Batak, kalender Batak, atau alat musik.

Karya: Feri

3. Ayo Menukarkan Tulisan Hasil Pengamatan/Kunjungan

Setelah kamu selesai menulis hasil pengamatan atau kunjungan, sekarang tukarkan tulisanmu dengan teman lain! Cobalah saling membaca tulisan milik orang lain!

4. Ayo Menceritakan Hasil Pengamatan/Kunjungan

Sekarang, lakukanlah kegiatan menceritakan hasil pengamatan atau kunjungan secara bergiliran! Sampaikanlah dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar! Dalam menceritakan itu, kamu tentu dapat menggunakan tulisan hasil pengamatan atau kunjunganmu tersebut.

B. Membaca Teks Percakapan

Percakapan adalah pembicaraan antara dua orang atau lebih. Dalam kehidupan sehari-hari, kamu tentu sering melakukan percakapan, bukan? Tema percakapan itu bergantung pada di mana kamu berbicara, siapa saja yang kamu ajak bicara, dan kapan kamu berbicara.

Dalam membaca teks percakapan, kamu harus terlebih dahulu membaca teks tersebut di dalam hati. Pahamilah siapa saja tokoh dalam percakapan tersebut. Selanjutnya, bagilah di antara kamu menjadi tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks percakapan tersebut. Terakhir, ketika kamu membaca teks percakapan itu, lakukan dengan pengucapan yang jelas dan intonasi yang tepat.

1. Ayo Membaca dalam Hati Teks Percakapan

Bacalah dalam hati teks berikut dengan saksama! Perhatikanlah penggunaan tanda baca yang ada di dalamnya!

Wina : "Ica, hari Minggu kemarin kamu pergi kemana?"

Ica : "Nggak kemana-mana, kok!"

Wina : "Lho, aku ke rumahmu, kok sepi?"

Ica : "Oh, ya. Mungkin ketika itu aku bermain sepeda."

Leli : "Katanya, Ica pergi ke Candi Borobudur?"

Ica : "Itu, kan dulu, waktu liburan sekolah?"

Gambar 2.3: Candi Borobudur

Sumber: *ana.wahanaprogrammer.net*

Faris : "Di mana letak Candi Borobudur?"

Ica : "Di Yogyakarta."

Wina : "Oh, ya. Dengan siapa saja Ica pergi ke sana?"

Ica : "Dengan ayah, ibu, kakak, dan adik."

Leli : "Terus, apa yang kamu lakukan di sana?"

Ica : "Kami naik mobil dan berkeliling melihat Candi Borobudur. Besar sekali lho, candinya."

Leli : "Masa! Besar mana dengan Candi Prambanan?"

Ica : "Ya, besar Candi Borobudur."
Wina : "Kamu belum pernah ke sana ya Leli?"
Leli : "Belum, kalau kamu?"
Wina : "Sudah, waktu aku di TK pernah pergi ke sana."
Faris : "Aku juga belum pernah ke sana?"
Ica : "Kapan kamu ke sana?"
Faris : "Kata Ayah, besok kalau ada hari libur kami sekeluarga mau ke sana."
Wina : "Kalau kamu, bagaimana, Lel?"
Leli : "Kata bu guru, kelasku juga akan piknik ke sana nanti waktu libur."
Ica : "Wah, bagus itu!"

2. Ayo Memilih Peran

Pada percakapan tersebut, ada berapa pemeran? Pemeran adalah orang yang ikut serta dalam percakapan. Dalam teks tersebut terdapat empat orang yang berbicara, bukan? Ya, keempat orang itu adalah Wina, Ica, Leli, dan Faris. Pilihlah salah satu pemeran tersebut!

3. Ayo Membaca Teks Percakapan

Sekarang, silakan kamu baca teks percakapan tersebut dengan pelafalan dan intonasi yang tepat! Bacalah sesuai dengan peranan masing-masing!

4. Ayo Memahami Isi Teks Percakapan

Untuk memahami isi teks percakapan tersebut, jawablah pertanyaan berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Ke mana Ica pergi pada hari Minggu kemarin?
b. Apakah Ica pernah pergi ke Candi Borobudur?
c. Dengan siapakah Ica pergi ke Candi Borobudur?
d. Di manakah letak Candi Borobudur?
e. Apakah Wina, Faris, dan Leli pernah pergi ke Candi Borobudur?

Tugas Rumah

Kamu tentu pernah melakukan kegiatan wisata, bukan? Coba carilah informasi pengalaman temanmu ketika berwisata tersebut! Untuk itu, lakukanlah percakapan dengan satu orang temanmu! Tanyailah ke mana dia berwisata, dengan siapa, dan apa saja pengalaman yang menarik!

C. Menulis Karangan Berdasarkan Hasil Pengalaman

Menulis adalah mencatat informasi dengan rangkaian huruf yang memiliki arti. Dengan menulis, kamu bisa menyampaikan informasi, ide, atau pengalaman kepada orang lain. Kegiatan menulis ada bermacam-macam. Menurut ragamnya, ada kegiatan menulis puisi, menulis pengumuman, menulis surat, menulis karangan bebas, menulis pengalaman, dan banyak yang lain. Pada kegiatan berikut, kamu akan belajar menulis pengalaman.

Adapun langkah-langkah dalam menulis pengalaman adalah sebagai berikut. Pertama, ingat-ingat terlebih dahulu pengalaman berkesan apakah yang akan kamu tulis. Kedua, tulislah pokok-pokok pengalamanmu itu secara runtut. Ketiga, kembangkan pokok-pokok kalimat itu menjadi karangan. Jangan lupa, dalam menulis pengalaman itu, kamu harus memperhatikan ejaan dan pilihan kata yang tepat.

1. Ayo Memilih Pengalaman

Kamu tentu pernah mengalami berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman-pengalaman itu kadang-kadang menyenangkan atau menyedihkan. Ada juga pengalaman yang sangat berkesan sehingga kamu ingat terus.

Coba sebutkan pengalaman apa sajakah yang paling berkesan itu! Pengalaman itu, misalnya pergi ke rumah nenek, berdarmawisata, bermain bersama teman, mengikuti lomba aritmetika di sekolah, dan lainnya.

2. Ayo Menulis Pokok-Pokok Pengalaman

Di antara berbagai pengalaman itu, tentu ada yang paling berkesan. Nah, pengalaman semacam itu dapat kamu pilih menjadi dasar untuk menulis. Untuk itu, kamu dapat menulis pokok-pokok pengalaman itu terlebih dahulu. Pokok-pokok pengalaman itu, misalnya:

a. Pergi ke rumah nenek
b. Berganti pakaian
c. Mimpi terjatuh di kolong ranjang
d. Ayah membangunkan aku

3. Ayo Menulis Pengalaman

Setelah kamu menuliskan pokok-pokok pengalaman, sekarang tiba saatnya untuk menulis. Untuk itu, tuangkan semua pokok pengalaman itu ke dalam tulisan. Ungkapkan sebanyak-banyaknya gagasanmu ke dalam tulisan, tidak usah takut salah. Dalam menulis, hal yang penting adalah mengekspresikan gagasan sehingga orang lain akan menangkap gagasan kamu.

Adapun contoh tulisan pengalaman temanmu adalah sebagai berikut. Perhatikanlah!

Mimpi Jatuh di Kolong Ranjang

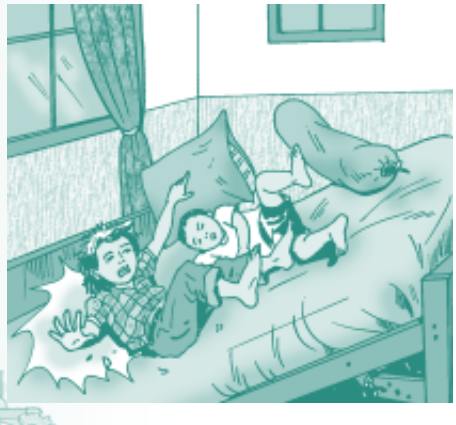

Waktu itu, aku dan keluarga baru saja tiba di rumah nenek. Karena perjalanan dari rumahku ke rumah nenek di Pulau Garam, Madura jauh, aku bersama adikku bermaksud segera berganti pakaian. Setelah mencium tangan kakek dan nenek, aku dan adikku segera berlari ke kamar nenek.

Kami berganti pakaian di kamar nenek. Setelah selesai berganti pakaian, kami segera menata pakaian kami. Karena

rasa capek, kami istirahat di ranjang nenek. Akupun segera tertidur. Dalam tidurku, aku bermimpi terjatuh di kolong ranjang. Aku menjerit. Ayah, ibu, dan nenek segera ke kamar. Mereka terkejut, tetapi selanjutnya tertawa. Ayah segera membangunkan aku. Ternyata aku sedang bermimpi. Aduh! Rasanya malu sekali. Tetapi, kejadian itulah yang membuat pengalamanku seru dan tak akan pernah terlupakan.

(Sumber: ide cerita dari tulisan Vika Rahmalia dalam *Bobo*, XXXV, 20 Maret 2008)

4. Ayo Saling Menukar Tulisan

Sekarang, kamu sudah mempunyai tulisan sendiri, bukan? Kamu sebaiknya saling berbagi tulisan dengan orang lain. Dengan demikian, kamu dapat saling berbagi pengalaman melalui tulisan itu.

Untuk itu, tukarkanlah tulisanmu dengan teman! Kemudian, bacalah tulisan milik temanmu! Jika perlu, kamu dapat memberi catatan atau komentar atas tulisan milik temanmu.

Tugas Rumah

Kamu harus paham tentang ejaan dan pilihan kata (diksi) dalam menulis suatu karangan. Hal ini penting karena sangat mempengaruhi tulisan yang kamu buat. Penggunaan diksi juga bisa menentukan kualitas tulisan yang kamu buat. Misalnya penggunaan kata “enggak”. Kamu harus melihat situasi dan kondisi saat menggunakan kata ini. Jika kata ini digunakan dalam situasi yang resmi (pidato, rapat, dan lain-lain), maka pemakaiannya kurang tepat. Jadi, harus diganti dengan kata “tidak”. Jika digunakan pada situasi tidak resmi (di pasar, di rumah, bercanda dengan teman, dan lain-lain), maka penggunaan kata ini tepat.

Contoh:
Situasi tidak resmi (informal): “Aku nggak tahu ke mana dia pergi.” (benar)
Situasi resmi (formal): “Aku nggak tahu ke mana dia pergi.” (salah)

Selanjutnya, buatlah kalimat dengan menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan situasi! Kerjakan di buku latihanmu!

Rangkumanku

- Ketika menceritakan hasil pengamatan/kunjungan, aku harus menggunakan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
- Percakapan adalah pembicaraan antara dua orang atau lebih. Ketika membaca teks percakapan, aku harus membaca dan memahami isi teks berikut tokohnya. Kemudian, aku membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menulis adalah mencatat informasi dengan rangkaian huruf yang memiliki arti. Langkah-langkah dalam menulis pengalaman adalah ingat-ingat pengalamanmu. Lalu, tulis pokok-pokok pengalaman secara runtut. Kembangkan pokok-pokok tersebut menjadi karangan. jangan lupa, perhatikan ejaan dan pilihan katanya.

Refleksi Diri

- Apakah kamu dapat menceritakan hasil pengamatan/kunjungan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar? Apakah orang yang mendengar ceritamu paham?
- Dapatkah kamu membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat? Jika belum, cobalah berulang-ulang.
- Bagaimana dengan kegiatanmu dalam menulis karangan berdasarkan pengalamanmu? Apakah kamu mengarang dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan? Menyenangkan, bukan? Ya, karena kamu dapat menuangkan pengalamanmu dalam bentuk tulisan.

Unit 3

Peristiwa

Apakah kamu pernah mengalami suatu peristiwa yang menarik? Atau, kamu pernah membaca peristiwa menarik? Tahukah kamu bahwa peristiwa yang kamu alami dapat menjadi pelajaran buat kamu.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyebutkan unsur cerita rakyat yang kamu dengarkan. Kamu juga belajar membaca cepat. Kamu diminta dapat menemukan gagasan utama dari teks yang kamu baca.

Selain itu, kamu juga belajar menulis surat undangan dengan kalimat efektif. Kamu hendaknya menulis dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

A. Mendengarkan Cerita Rakyat

Kamu tentu tidak asing dengan cerita Malin Kundang. Malin Kundang adalah cerita rakyat dari daerah Minang. Apakah kamu suka mendengarkan cerita rakyat? Bagus sekali. Dengan mendengarnya, kamu akan memperkaya pengalaman. Selain itu, kamu juga melestarikan cerita rakyat.

Setiap cerita mengandung unsur pembangun cerita. Unsur pembangun cerita dinamakan unsur intrinsik. Kegiatan kali ini adalah mendengarkan cerita rakyat. Setelah itu, kamu diminta mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat.

1. Ayo Mendengarkan dan Memahami

Dua orang temanmu akan membacakan cerita rakyat berikut! Dengarkan dengan saksama!

Asal Usul Singaraja

Dahulu kala di Pulau Bali, tepatnya di daerah Klungkung, hiduplah seorang raja yang bergelar Sri Sagening. Ia mempunyai istri yang cukup banyak. Istri yang terakhir bernama Ni Luh Pasek. Ni Luh Pasek berasal dari Desa Panji dan merupakan keturunan Kyai Pasek Gobleg. Namun, malang nasib Ni Luh Pasek, sewaktu ia mengandung, ia dibuang secara halus dari istana. Ia dikawinkan dengan Kyai Jelantik Bogol oleh suaminya.

Kesedihannya agak berkurang berkat kasih sayang Kyai Jelantik Bogol yang tulus. Ni Luh Pasek melahirkan anak laki-laki. Bayi itu diberi nama I Gusti Gede Pasekan.

I Gusti Gede Pasekan makin hari makin besar. setelah dewasa ia mempunyai wibawa besar di Kota Gelgel. Ia sangat dicintai oleh pemuka masyarakat dan masyarakat biasa.

Ia juga disayang oleh Kyai Jelantik Bogol seperti anak kandungnya sendiri. Pada suatu hari, ketika ia berusia dua puluh tahun, Kyai Bogol memanggilnya.

"Anakku, pergilah engkau ke Den Bukit di daerah Panji."

"Mengapa saya harus pergi ke sana, Ayah?"

"Anakku, itulah tempat kelahiran ibumu."

"Baiklah, Ayah. Saya akan pergi ke sana."

Sebelum berangkat, Kyai Jelantik Bogol berkata kepada anaknya, I Gusti, bawalah dua senjata bertuah ini. Sebilah keris bernama Ki Baru Semang dan sebatang tombak bernama Ki Tunjung Tutur. Mudah-mudahan engkau akan selamat."

"Baik, Ayah!"

Dalam perjalanan ini, I Gusti Gede Pasekan diiringkan oleh empat puluh orang di bawah pimpinan Ki Dumpiung dan Ki Tengah Malam. Tiba-tiba datang makhluk gaib penghuni hutan. Dengan mudah sekali I Gusti Gede Pasekan diangkat ke atas pundak makhluk gaib itu. Ia dapat melihat pemandangan lepas dari lautan dan daratan yang terbentang di depannya.

Ketika ia memandang ke timur dan barat laut, ia melihat pulau yang amat jauh. Ketika memandang ke arah selatan, pemandangannya dihalangi oleh gunung. Setelah makhluk gaib itu lenyap, didengarnya suatu bisikan.

"I Gusti, sesungguhnya daerah yang baru engkau lihat itu akan menjadi daerah kekuasaanmu."

I Gusti sangat terkejut mendengar suara gaib itu. Namun, ia juga merasa senang, bukankah suara itu adalah pertanda bahwa pada suatu ketika ia akan mendapat kedu-dukan yang mulia. Menjadi penguasa suatu daearah yang cukup luas.

Memang untuk mencapai kemuliaan orang harus menempuh berbagai kesukaran terlebih dahulu.

Ia menceritakan apa yang didengarnya secara gaib itu kepada ibunya.

Ibunya memberi semangat untuk terus melakukan perjalanan. Keesokan harinya, rombongan I Gusti melanjutkan perjalanan yang penuh dengan rintangan. Walaupun perjalanan ini sukar dan jauh, akhirnya mereka berhasil juga mencapai tujuan dengan selamat.

Pada suatu hari, ketika ia berada di desa ibunya, terjadilah peristiwa yang menggemparkan. Ada sebuah perahu Bugis terdampar di pantai Panimbangan. Pada mulanya orang Bugis meminta pertolongan nelayan di sana, tetapi mereka tidak berhasil membebaskan perahu yang kandas.

Nakoda perahu Bugis sudah putus asa, tetua kampung nelayan datang mendekat.

"Bila Tuan berhasil mengangkat perahu kami, sebagian isi muatan perahu akan kami serahkan kepada Tuan sebagai upahnya."

"Kalau itu memang janji Tuan, saya akan mencoba mengangkat perahu yang kandas itu," jawab I Gusti Gede. Untuk melepaskan perahu besar yang kandas itu, Gusti Pasekan mengeluarkan dua buah senjata pusaka warisan Kyai Jelantik Bogol.

"Tuan apa yang harus hamba kerjakan?"

"Bantu aku untuk menyeret perahu kandas itu ke laut lepas!"

"Baik, Tuan."

Dengan bantuan dua makhluk halus itu, ia pun berhasil menyeret perahu dengan mudah.

Orang lain jelas tidak mampu melihat si makhluk halus. Mereka hanya melihat I Gusti menggerak-gerakkan tangannya menunjuk ke arah perahu.

Karena senangnya, orang Bugis itu pun menepati janjinya. Di antara hadiah yang diberikan itu terdapat dua buah gong besar. karena I Gusti sekarang sudah menjadi orang kaya, ia digelari dengan sebutan I Gusti Panji Sakti.

Sejak kejadian itu, kekuasaan I Gusti Panji Sakti mulai meluas dan menyebar ke mana-mana. Ia pun mulai mendirikan suatu kerajaan baru di daerah Den Bukit.

Kira-kira pada pertengahan abad ke-17 ibu kota kerajaan itu disebut orang dengan nama Sukasada. Semakin hari kerajaan itu makin luas dan berkembang. Didirikanlah kerajaan baru. Letak kerajaan baru itu agak ke utara dari kota Sukasada. Sebelum dijadikan kota, daerah itu banyak sekali ditumbuhi pohon buleleng. Oleh karena itu, pusat kerajaan baru disebut Buleleng. Buleleng adalah nama sebuah pohon yang buahnya sangat digemari oleh burung perkutut. Di pusat kerajaan baru itu didirikan istana megah, yang diberi nama Singaraja.

(Sumber: dikutip dari tulisan MB. Rahimsyah, *27 Cerita Rakyat Nusantara*)

2. Ayo Memahami Unsur Intrinsik

Setiap cerita memiliki unsur-unsur pembangun cerita. Unsur-unsur itu diberi nama unsur intrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh dan perwatakannya, latar atau *setting*, alur atau *plot*, pesan yang ingin disampaikan, dan sudut pandang.

Tokoh adalah pelaku di dalam cerita. Perwatakan adalah sifat yang dimiliki setiap tokoh dalam cerita. Latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Alur adalah urut-urutan peristiwa di dalam cerita. Setiap cerita pasti memiliki sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sudut pandang adalah cara pandang pengarang atau penulis terhadap cerita.

3. Ayo Menentukan Unsur Cerita

Bagaimana cara menentukan unsur cerita? Setiap cerita memiliki peristiwa. Dalam setiap peristiwa inilah letak unsur cerita tersebut. Perhatikan contoh peristiwa berikut!

> Namun, malang nasib Ni Luh Pasek, sewaktu ia mengandung, ia dibuang secara halus dari istana. Ia dikawinkan dengan Kyai Jelantik Bogol oleh suaminya. Kesedihannya agak berkurang berkat kasih sayang Kyai Jelantik Bogol yang tulus.

Dari kutipan tersebut, kamu bisa tahu watak dari **Kyai Jelantik Bogol** adalah **tulus**. Baca **Tabel 3.1** unsur intrinsik dari cerita "Asal Usul Singaraja" berikut dengan saksama!

Tabel 3.1 Unsur intrinsik dari cerita "Asal Usul Singaraja"

Unsur Intrinsik	Keterangan	Bukti
Tokoh dan wataknya	1. Kyai Jelantik Bogol Watak: tulus	Namun, malang nasib Ni Luh Pasek, sewaktu ia mengandung, ia dibuang secara halus dari istana. Ia dikawinkan dengan Kyai Jelantik Bogol oleh suaminya. Kesedihannya agak berkurang berkat kasih sayang Kyai Jelantik Bogol yang tulus.
Latar tempat	Klungkung, Bali	Paragraf 1
Latar waktu	Kira-kira abd ke-17	Paragraf terakhir
Latar suasana	Sedih Senang	Paragraf 1 Paragraf 18
Alur cerita	Alur maju	Dari paragraf 1 sampai akhir diceritakansecara runtut dan jelas
Pesan	Jadilah orang yang baik, setia, dan suka menolong	Paragraf 1 dan 16

4. Ayo Berlatih dengan Kelompok

a. Bekerjalah dalam kelompok!

b. Bagilah teman-teman di kelasmu menjadi 4 kelompok!

c. Kamu akan diperdengarkan cerita rakyat. Dengarkan baik-baik!

d. Kelompok satu, silakan mendiskusikan tokoh dan perwatakan! Jawablah pertanyaan berikut sebagai pembimbing! Tulis di buku latihanmu!
   1. Siapa saja pelaku dalam cerita itu?
   2. Bagaimana sifat pelaku dalam cerita itu?
   3. Siapa tokoh yang baik dalam cerita itu?

e. Kelompok dua, silakan mendiskusikan latar dalam cerita itu! Jawablah pertanyaan berikut sebagai pembimbing! Tulis di buku latihanmu!
   1. Kejadian apa saja yang dialami tokoh?
   2. Di mana kejadian itu terjadi?
   3. Kapan kejadian itu terjadi?
   4. Bagaimana suasana saat kejadian itu terjadi?

f. Kelompok tiga, silakan mendiskusikan alur dalam cerita itu! Jawablah pertanyaan berikut sebagai pembimbing! Tulis di buku latihanmu!
   1. Peristiwa apa yang terjadi di awal cerita?
   2. Peristiwa apa yang menjadi puncak permasalahan?
   3. Peristiwa apa yang menurunkan masalah?
   4. Peristiwa apa yang menyelesaikan masalah?

g. Kelompok empat, silakan mendiskusikan pesan dalam cerita itu! Jawablah pertanyaan berikut sebagai pembimbing! Tulis di buku latihanmu!
   1. Pernahkah tokoh utama melakukan kebaikan dalam cerita itu?
   2. Perbuatan baik apa yang bisa kamu contoh dari tokoh utama?

h. Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusinya.

Tugas Rumah

Pergilah ke perpustakaan sekolah! Temukan buku cerita rakyat! Bacalah dengan saksama! Tentukan unsur-unsur intrinsik dalam cerita itu! Kerjakan seperti tabel unsur intrinsik berdasarkan cerita “Asal Usul Singaraja” sebelumnya! Perlihatkan hasil kerjamu kepada orang tuamu! Mintalah mereka mengomentari dan mengoreksi pekerjaanmu!

B. Membaca Cepat

Membaca cepat adalah membaca teks dengan kecepatan tinggi dan memahami isi teks. Bagaimana cara membaca cepat? Cara membaca cepat adalah

1. konsentrasi,
2. tidak mengulang pembacaan kalimat,
3. membaca dalam hati (tidak bersuara), dan
4. tidak menunjuk kata per kata.

1. Ayo Berlatih Membaca Cepat

Bacalah dengan cepat teks berikut! Temukan inti dari tiap paragraf teks! Tulis di buku latihanmu!

Petir Bisa Jadi Sumber Api

Apa manfaat api? Api bermanfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat pertama adalah untuk memasak. Tanpa api, setiap hari kita akan makan makanan mentah. Manfaat kedua adalah menghangatkan tubuh. Bila sedang kemah, kita membutuhkan api untuk meng-hangatkan tubuh. Jika tidak ada api, badan akan kedinginan. Manfaat ketiga adalah untuk menyalakan lilin. Jika mati lampu dan tidak ada api, kita akan berada di ruang gelap.

Ratusan ribu tahun Sebelum Masehi, manusia purba meng-gunakan api yang berasal dari kebakaran akibat sambaran petir. Petir memiliki kekuatan dan panas yang luar biasa. Suhunya mencapai 10.000 derajat Celcius. Panas sekali. Petir dapat membakar dan menghancurkan seluruh unsur yang ada di permukaan bumi.

Manusia purba selalu memanfaatkan api dari petir untuk banyak hal. Peristiwa ini terjadi secara terus-menerus. Kemudian, mereka mulai berpikir, bagaimana cara mendapatkan api tanpa menunggu petir. Hal ini karena hujan tidak turun setiap hari. Apalagi bila musim kemarau tiba. Mereka tidak akan mendapatkan api dari petir.

Di bumi belahan utara, musim dingin sangatlah dingin, bahkan hingga mencapai minus 10 derajat Celcius. Kehadiran api membantu manusia tetap hangat. Pengguna api yang pertama, hidup di Afrika lebih dari 250.000 tahun yang lalu. Lebih dari ribuan tahun orang-orang ini menyebar ke Asia dan Eropa.

Mereka membuat api dengan memutar sebuah tongkat yang terbuat dari batu, dengan kecepatan sangat tinggi. Caranya dengan melilitkan tali busur pada tongkat, kemudian menggerakkan busur maju mundur. Setelah ribuan tahun, orang menemukan cara untuk membuat percikan api, yaitu dengan memukul-mukulkan baja pada batu api. Dengan cara ini, mereka bisa membawa pematik api bersama mereka ke manapun mereka pergi. Cara lainnya adalah dengan menggesek-gesekkan dua buah batu dengan tekanan keras. Ketika percikan api muncul, mereka langsung menempelkannya pada jerami kering. Maka, api pun dengan cepat berkobar,

Setelah bisa membuat api, manusia purba mulai mencoba-coba memanggang makanan di atas api. Hasilnya, akar-akaran dan daging yang dipanggang jadi lebih enak dan empuk. Kemudian, setelah bisa memanggang, manusia mulai pula mencoba merebut makanan. Perlu diketahui, manusia adalah satu-satunya makhluk yang bisa memasak.

Setelah pintar membuat api, manusia mulai memikirkan membuat lampu untuk menerangi gua-gua tempat tinggal mereka. Lampu-lampu tersebut terbuat dari tanah liat atau batu yang membakar lemak hewan, dengan lumut sebagai sumbunya. Ternyata, nyala api menjauhkan mereka dari binatang-binatang buas pada malam hari.

Kini, di zaman modern, untuk membuat api orang tak perlu lagi bersusah payah. Sudah ada korek api, ada pematik, bahkan orang-orang pintar sudah terbiasa mendatangkan api menggunakan bahan-bahan kimia di laboratorium. Ada juga yang membuat api langsung dari sumber minyak bumi.

(Sumber: karya Arrigo H.R., *Pikiran Rakyat*, 30 Desember 2007)

2. Ayo Memahami Gagasan Utama

Gagasan utama adalah ide awal sebuah teks ditulis. Dalam teks itu sendiri terbagi dalam paragraf-paragraf. Setiap paragraf dalam teks juga mengandung satu gagasan utama.

Gagasan utama teks dijabarkan melalui paragraf-paragraf. Sementara itu, gagasan utama paragraf dijabarkan melalui kalimat-kalimat. Karena merupakan ide awal sebuah paragraf atau teks ditulis, gagasan utama bersifat umum. Gagasan utama sering juga disebut sebagai gagasan pokok, ide pokok, ide utama, pikiran pokok, atau pikiran utama. Istilah yang berlainan ini memiliki maksud yang sama.

3. Ayo Memahami Cara Menentukan Gagasan Utama

Perhatikan paragraf berikut!

> Apa manfaat api? Api bermanfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat pertama adalah untuk memasak. Tanpa api, setiap hari kita akan makan makanan mentah. Manfaat kedua adalah menghangatkan tubuh. Bila sedang kemah, kita membutuhkan api untuk menghangatkan tubuh. Jika tidak ada api, badan akan kedinginan. Manfaat ketiga adalah untuk menyalakan lilin. Jika mati lampu dan tidak ada api, kita akan berada di ruang gelap.

Gagasan utama paragraf tersebut terletak di awal paragraf. Gagasan utamanya adalah ***manfaat api***.

Mengapa ”manfaat api” merupakan gagasan utama? Bagaimana cara mencarinya?

Perhatikan kalimat kesatu dan kedua paragraf tersebut, yaitu *Apa manfaat api? Api bermanfaat bagi kehidupan manusia.* Kalimat kedua menjelaskan kalimat kesatu.

Perhatikan kalimat ketiga, yaitu *Manfaat pertama adalah untuk memasak*. Kalimat ketiga menjelaskan kalimat kesatu.

Kalimat keempat, kelima, dan seterusnya merupakan kalimat penjelas kalimat kesatu. Pola seperti ini disebut umum-khusus-khusus. Atau, gagasan utama terletak di awal paragraf.

4. Ayo Berlatih Menemukan Gagasan Utama

Tentukan gagasan utama paragraf-paragraf berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Korban lumpur Lapindo sampai saat ini masih terlantar. Mereka belum mendapatkan tempat tinggal layak. Pasar-pasar yang ditempati korban tidak menyediakan fasilitas sanitasi memadai. Selain itu, fasilitas kamar pribadi juga tidak ada. Mereka tidur berdesak-desakan.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah _____

_____

b. Gempa bumi Yogyakarta meninggalkan trauma bagi masyarakat. Banyak orang ketakutan mendengar bunyi gemuruh. Mereka sering berlari keluar rumah jika ada sedikit getaran. Padahal getaran yang ada hanya truk yang lewat. Selain itu, mereka menyediakan tenda-tenda pribadi karena khawatir akan terjadi gempa lagi.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah _____

_____

c. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) harus dibasmi. Cara paling mudah dilaksanakan adalah 3M. Masyarakat wajib menguras bak mandi seminggu sekali. Kemudian, menutup tempat air. Terakhir, menimbun kaleng-kaleng bekas. Satu hal lagi, masyarakat harus menyediakan obat nyamuk di rumah mereka.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah _____

_____

d. Ulang tahun kemerdekaan berlangsung meriah. Semua daerah membuat umbul-umbul. Bendera merah putih berkibar di setiap sudut. Lomba-lomba tujuh belasan mewarnai setiap RT. Anak-anak pun menyanyikan lagu kemerdekaan dengan gembira.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah _____

_____

e. Peserta lomba mewarnai tingkat TK membludak. Antrian pengambilan gambar berkisar 200 meter. Peserta yang telah mendapat gambar pun ratusan. Taman Candi Prambanan yang digunakan sebagai tempat lomba hampir tidak muat. Banyak anak menggelar koran sendiri karena kehabisan tikar yang disediakan.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah _____

_____

5. Ayo Berlatih dalam Kelompok

a. Bentuklah kelompok dengan anggota empat siswa!

b. Setiap kelompok diminta menentukan gagasan utama paragraf bacaan "Petir Bisa Jadi Sumber Api"!

c. Tulis hasil diskusi dalam **Tabel 3.2** berikut! Tulis di buku latihanmu!

Tabel 3.2 Gagasan utama paragraf bacaan "Petir Bisa Jadi Sumber Api"

Paragraf	Gagasan utama
1	Manfaat api
2	…
3	…
…	…

d. Presentasikan hasil diskusi kamu di depan kelas!

Tugas Rumah

Pergilah ke perpustakaan sekolahmu! Carilah beberapa bacaan dan bacalah dengan cepat! Tuliskan gagasan utama bacaan-bacaan yang telah kamu baca! Kerjakan di buku latihanmu! Laporkan hasilnya kepada orang tuamu!

C. Menulis Surat Undangan

Pernah mendapat undangan ulang tahun dari teman? Apakah kamu mengamati isi undangan tersebut? Kamu tentu juga sering mendapat undangan dari sekolah. Apakah kamu juga mengamati isinya?

Kegiatan berikut adalah menulis surat undangan. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan kamu dapat menulis undangan dengan kalimat efektif dan menggunakan ejaan yang benar.

1. Ayo Membedakan Surat

Undangan ulang tahun dengan undangan dari sekolah adalah dua jenis undangan yang berbeda. Surat undangan ulang tahun termasuk surat undangan tidak resmi. Surat undangan dari sekolah termasuk undangan resmi. Bedakan kedua contoh undangan berikut! Perhatikan dengan saksama!

a. Undangan Ulang Tahun

Cemara Dua, 30 April 2008

Ytc. Tito
di Cemara Tujuh

Salam jumpa,

Tito yang baik, tanggal 3 Mei 2008 adalah hari kelahiranku. Aku harap kamu datang menghadiri perayaan ultahku. Aku mengundangmu pada

hari, tanggal : Sabtu, 3 Mei 2008
waktu : 16.00 – 17.30 WIB
tempat : Jalan Kampung Cemara Dua Nomor 39 Salatiga

Sahabat, tanpa kehadiranmu ulang tahunku tidak akan sempurna. Datang ya ...

Salam manis,
Kanwa Meytryan Roys

( )

tempat dan tanggal penulisan surat

tujuan surat

salam pembuka

pembuka

isi

penutup

salam penutup

tanda tangan dan nama si penulis undangan

b. Surat Undangan Pengambilan Rapor

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
SDN SIDOREJO LOR 1 SALATIGA
Jalan Diponegoro 2 Salatiga, Jawa Tengah
Telepon (0298) 324894

(kepala surat)

25 Juni 2007 (tanggal surat)

(no, lampiran, hal surat)
Nomor : 23/SDSK/VI/07
Lamp. : 1
Hal : Undangan Pengambilan Rapor

(tujuan surat)
Kepada
Wali Murid Kelas 1 s.d. 6
di tempat

(salam pembuka)
Dengan hormat,
Dengan ini kami beritahukan bahwa pengambilan laporan hasil belajar siswa (rapor) akan dilaksanakan pada

(isi)
Hari, tanggal : Sabtu, 30 Juni 2007
Waktu : Pukul 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : SDN Sidorejo Lor 1 Salatiga

(penutup)
Demikian undangan dari kami. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

(tanda tangan dan nama si penulis undangan)
Kepala SDN Sidorejo Lor 1,

Romiyatun, S.Pd.

2. Ayo Memahami Surat

Kamu telah membaca dua contoh surat undangan. Agar kamu dapat memahami lebih jauh, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Sebutkan perbedaan surat undangan ulang tahun dengan surat pengambilan rapor dalam hal:
   1. pilihan kata yang digunakan,
   2. sistematika surat, dan
   3. ragam bahasa.

b. Apa perbedaan cara penulisan tanggal surat pada surat undangan ulang tahun dan undangan pengambilan rapor tersebut?
c. Bagaimana cara menuliskan kepala surat?
d. Bagaimana cara menuliskan tujuan surat?
e. Bagaimana cara menyusun penutup surat?

3. Ayo Melengkapi Surat Undangan

Bekerjalah dengan teman sebangkumu! Isilah bagian rumpang surat undangan berikut! Tulis kembali di buku latihanmu!

UNDANGAN ULANG TAHUN

_____, 1 Januari 2008

_____
Rina Ayu
Jalan Ringroad Utara
Maguwoharjo, Sleman
_____

_____
_____

Hari, tanggal : Minggu, 6 Januari 2008
Eaktu : pukul 10.00 sampai selesai
Tempat : Mc Donald Jalan Jendral Sudirman

Teman-teman jangan lupa datang ya! Aku tunggu!
Atas perhatian dan kedatangan teman-teman, aku ucapkan terima kasih.

Salam manis,

Daffa

DESA UMBUL RAYA
SUKA MAJU, JAWA BARAT

17 Maret 2008
Hal : _____

Kepada
Warga Desa Umbul Raya
di tempat

Dengan hormat,
Mengharap kehadiran Bapak/Ibu/Saudara pada
Hari, tanggal : Minggu, 23 Maret 2008
Waktu : pukul 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Balai Desa Umbul Raya
Acara : Pengajian Bulanan
Pembicara : Hj. Najwa Roisya

_____
_____,

_____

4. Ayo Menulis Surat

Ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan dalam menulis surat, antara lain ejaan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan, kalimat singkat, kalimat lengkap, dan kalimat mudah dimengerti.

a. Ejaan meliputi berikut ini.

1. Penulisan huruf kapital meliputi:
   - nama bulan (Januari, Februari, Maret, dan seterusnya),
   - nama orang (Rina, Riska, Rahma Dilla, Anton Menot, dan lain-lain),
   - kata sapaan (Bapak, Ibu, Saudara, dan lain-lain),
   - nama kota (Salatiga, Surabaya, Semarang, Kendal, dan lain-lain).

2. Penulisan kata meliputi:
   - kata dasar (hadir, datang, ucap, dan lain-lain),
   - kata turunan (imbuhan ditulis serangkai, contohnya adalah mengharap, pengajian, kelurahan, dan lain-lain),
   - kata ulang (menggunakan tanda hubung, contohnya adalah teman-teman, kawan-kawan, dan lain-lain),
   - kata depan (ditulis terpisah dari kata yang mengikuti, contohnya adalah di tempat, di Semarang, dan lain-lain).

b. Kalimat singkat maksudnya adalah hemat dalam menggunakan kata-kata. Kata yang tidak perlu digunakan tidak perlu dipakai.

Contoh: Saya sangat mengharapkan sekali kehadiran daripada teman-teman. (tidak efektif)

Seharusnya => Saya mengharapkan kehadiran teman-teman.

c. Kalimat lengkap maksudnya adalah mengandung unsur subjek (S) dan predikat (P) meskipun terkadang subjek tersembunyi.

Contoh:

Aku mengharapkan kedatanganmu.

S **P**

(Kami) Mengharap kehadiran Bapak/Ibu (subjek tersembunyi)

S **P**

Selanjutnya, buatlah surat undangan sesuai petunjuk berikut! Kerjakan di buku latihanmu! Perhatikan ejaan dan keefektifan kalimat!

a. Kakakmu telah lulus sarjana. Keluargamu ingin membagi kebahagiaan dengan mengundang tetangga di sekitar rumahmu. Syukuran akan dimulai pukul 19.00 dan akan dilaksanakan di rumahmu.

b. Ibu baru saja melahirkan. Kamu diminta membuat undangan untuk teman-teman ibu di kantor.

c. Adikmu kini berumur 8 tahun. Dia ingin mengundang teman-teman di sekitar rumahmu. Ulang tahun akan dirayakan di Kebun Bunga Malang. Waktu yang dipilih adalah pukul 16.00.

Tugas Rumah

Bertanyalah kepada teman-teman di rumahmu tentang hari ulang tahun mereka! Bantulah mereka membuat surat undangan! Berilah warna-warna dan gambar-gambar agar lebih menarik!

Rangkumanku

- Setiap cerita mengandung unsur pembangun cerita yang disebut dengan unsur intrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh dan perwatakan, latar atau *setting*, alur atau *plot*, pesan yang ingin disampaikan, dan sudut pandang.
- Membaca cepat adalah membaca teks dengan kecepatan tinggi dan memahami isi teks. Dengan membaca teks, aku dapat menemukan gagasan utama. Gagasan utama adalah ide awal sebuah teks ditulis.
- Ketika menulis surat undangan, aku harus menggunakan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

Refleksi Diri

- Bagaimana kegiatan kamu ketika mendengarkan cerita rakyat? Menarik, bukan? Apakah kamu dapat menyebutkan unsur cerita rakyat yang kamu dengarkan?
- Apakah kamu dapat membaca cepat suatu teks? Dapatkah kamu menemukan gagasan utama teks tersebut?
- Bagaimana kegiatan kamu menulis surat undangan? Apakah kamu dapat menulisnya dengan kalimat efektif dengan memperhatikan penggunaan ejaan? Apakah kamu menemukan kesulitan? Mintalah bimbingan kakakmu atau orang tuamu!

Unit 4

Profesi

Coba perhatikan profesi yang ada di sekitarmu! Ada bermacam-macam contoh profesi. Sebagai contoh adalah guru, dokter, perawat, atau lainnya. Dapatkah kamu menyebutkan profesi apa yang menjadi cita-citamu? Untuk itu, belajarlah giat dan berdoalah agar kamu dapat mencapai cita-citamu.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar berwawancara sederhana dengan narasumber. Kamu diminta dapat melakukan wawancara dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

Selain itu, kamu juga belajar membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kamu juga belajar menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh dengan memperhatikan isi serta perannya.

A. Melakukan Wawancara

Wawancara adalah proses dialog antara orang yang mencari informasi dengan orang yang memberikan informasi. Pemberi informasi biasanya adalah orang yang menguasai permasalahan dalam bidang tertentu atau yang dianggap mengenal dan memahami suatu masalah dengan baik. Si penanya mengharapkan informasi yang lengkap atas apa yang ditanyakannya. Orang yang memberi informasi biasa disebut dengan narasumber, sedangkan orang yang mencari disebut si pewawancara.

Gambar 4.1: Melakukan kegiatan wawancara

Sumber: *www.ariswahyudi.com*

Penggunaan bahasa dalam wawancara termasuk ke dalam ragam bahasa lisan. Oleh karena itu, jika kamu mendengarkan suatu wawancara akan ditemukan kalimat-kalimat yang pendek dan pilihan kata yang populer. Kadang-kadang, bahkan ditemukan penggunaan berbagai kata dari bahasa asing atau daerah. Hal ini bisa dimengerti sebab narasumber yang ditanya mungkin mengalami kesulitan pemilihan persamaan kata yang sesuai dengan konteks bahasa aslinya.

1. Ayo Menyiapkan Wawancara

Agar wawancara berlangsung lancar, kamu harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Persiapan itu adalah sebagai berikut.

a. Buatlah kelompok antara tiga sampai lima orang!

b. Setiap kelompok diminta menyiapkan kegiatan wawancara.

c. Siapkan topik apa yang akan ditanyakan dan siapa yang akan diwawancarai! Contoh topik wawancara adalah profesi atau disebut juga pekerjaan, sedangkan orang yang diwawancarai adalah dokter, guru, petani, pedagang, polisi, dan sebagainya.

d. Buatlah daftar pertanyaan terkait dengan informasi apa yang akan dicari!

e. Lakukanlah latihan mengucapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dengan baik dan intonasi yang tepat!

f. Lakukanlah kegiatan wawancara dengan baik dan sopan!

g. Ketika wawancara berlangsung, lakukanlah perekaman atau pencatatan atas jawaban yang disampaikan narasumber!

h. Rangkumlah intisari informasi hasil wawancara!

2. Ayo Membuat Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan itu penting disiapkan dulu sebelum melakukan wawancara. Oleh karena itu, buatlah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan nanti. Misalnya, topik wawancara adalah profesi, sedangkan orang yang akan diwawancarai adalah dokter, maka daftar pertanyaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

a. Ibu dokter lahir di mana dan kapan?

b. Waktu masih kecil, cita-cita Ibu ingin jadi apa?

c. Ibu sekolah di mana saja?

d. Sejak kapan Ibu bertugas di RS Cibabat ini?

e. Bu dokter, apa kiat-kiatnya agar kita selalu sehat?

3. Ayo Melakukan Wawancara

Setelah semua pertanyaan itu kamu siapkan, lakukanlah kegiatan wawancara dengan orang yang telah kamu pilih! Sebagai contoh, berikut ini disajikan teks wawancara antara seorang wartawan kecil dengan seorang dokter. Perhatikanlah baik-baik!

Ibu dokter lahir di mana dan kapan?
Ibu lahir di Jakarta, 44 tahun yang lalu.

Waktu masih kecil, cita-cita Ibu ingin jadi apa?
Sejak kecil memang ingin jadi dokter. Ibu tertarik melihat aktivitas orang tua ibu sebagai dokter.

Ibu sekolah di mana saja?
Waktu di SD, Ibu pernah sekolah di Kalimantan, di Sumatra dan di Jawa mengikuti tugas orang tua. Dari SMP hingga perguruan tinggi di Cimahi dan Bandung.

Sejak kapan Ibu bertugas di RS Cibabat ini?
Hampir tiga tahun, sekitar tahun 2003.

Senang menjadi dokter?
Setiap pekerjaan tentu ada suka dukanya. Bagi Ibu, tentu banyak sukanya. Menjadi dokter menyenangkan dan bisa menolong pasien anak yang sakit.

Bu dokter, apa kiat-kiatnya agar kita selalu sehat?
Makan yang teratur, makan makanan dengan gizi yang seimbang, dan istirahat yang cukup. Jangan lupa, patuh dan taat pada orang tua.

Pesan-pesan Ibu untuk sobat-sobat pembaca Percil agar bisa hidup sukses?
Sama seperti pesan orang tua yang lain, yakni rajin belajar dan berjuang dengan sungguh-sungguh. Sebab cita-cita yang diinginkan hanya bisa dicapai dengan belajar yang rajin, berjuang, dan berdoa.

Terima kasih atas waktu yang diberikan.
Sama-sama.

(Sumber: dikutip dan dimodifikasi dari *Pikiran Rakyat*, 28 Januari 2007)

4. Ayo Menceritakan Hasil Wawancara

Sekarang, lakukanlah kegiatan menceritakan hasil wawancara secara bergiliran! Sampaikanlah dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar!

Tugas Rumah

Carilah orang yang memiliki banyak jasa terhadap kehidupan kamu, seperti guru, tukang kebun sekolah, pedagang, tukang becak, dan lain-lain! Lakukanlah kegiatan wawancara dengan salah satu di antara mereka! Melalui wawancara itu, carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang pekerjaan dan kehidupannya! Setelah selesai, buatlah ringkasan riwayat hidup orang tersebut.

B. Membaca Puisi

Membaca adalah melafalkan tulisan, baik bersuara maupun tidak bersuara atau dalam hati. Membaca puisi berbeda dengan membaca teks yang lain. Membaca puisi menggunakan pelafalan, intonasi, dan jeda yang jelas. Selain itu, dalam membaca puisi juga diperlukan ekspresi wajah yang sesuai dengan isi puisi. Dengan ekspresi wajah ini, dapat menambah pemahaman terhadap isi puisi tersebut. Oleh karena itu, kamu harus memahami dan menghayati isi puisi yang dibaca ketika kamu membaca puisi.

1. Ayo Membaca dalam Hati Teks Puisi

Bacalah dalam hati teks puisi berikut dengan saksama! Perhatikanlah, bagaimana menentukan jeda dan intonasi puisi tersebut?

Guruku

Kau kayuh sepedamu
Dengan peluhmu
Kau hampiri aku
Yang sedang termangu
Kau ... begitu tulus
Mendidikku, memberi ilmu
Tuk bekal masa depanku

Di depan kelas
Kau tak pernah mengeluh
Padahal aku tahu
Gajimu tak sebanding pengorbananmu
Itu semua kutahu
Sebab ibuku seorang guru
Tetaplah kau tabah guruku
Bahagia kelak menghampirimu

(Sumber: karya RKA Rozzaq Wijaya, *Bobo*, XXXV, 23 Agustus 2007)

2. Ayo Menentukan Jeda

Pada puisi tersebut ada beberapa jeda yang harus kamu perhatikan ketika membacanya. Cara menandai jeda itu adalah dengan memberi tanda garis miring, yakni // yang berarti pembacaan berhenti dan / yang berarti pembacaan berhenti untuk sementara.

Puisi tersebut dapat kamu penggal-penggal untuk menentukan jedanya. Contohnya adalah sebagai berikut.

Guruku

//Kau/ kayuh sepedamu//
//Dengan peluhmu//
//Kau/hampiri aku//
//Yang sedang/termangu//
//Kau .../ begitu tulus//
//Mendidikku,/memberi ilmu//
//Tuk bekal/masa depanku//
//Di depan kelas//

//Kau/tak pernah/mengeluh//

//Padahal/aku tahu//

//Gajimu/tak sebanding/pengorbananmu//

//Itu semua/kutahu//

//Sebab/ibuku/seorang guru//

//Tetaplah/kau tabah/guruku//

//Bahagia/kelak menghampirimu//

3. Ayo Membaca Puisi dengan Suara Nyaring

Sekarang, silakan kamu baca puisi tersebut dengan pelafalan, intonasi, dan jeda yang tepat! Lakukanlah secara bergiliran! Kamu dapat juga membaca puisi berikut.

Petani Padi

Kau adalah pengelola lingkungan yang baik

Yang menyediakan bahan pangan

Bagi kita semua

Kau yang membuat suasana menjadi cerah

Yang membuat hamparan menjadi

Hijau dan kuning

Walaupun banyak tantangan yang menghadang
Panas hujan bukan menjadi penghalang
Kau relakan tubuhmu kotor terkena lumpur
Dan peluhmu pun selalu mengalir basahi tubuhmu
Petani padi tetaplah kau bekerja dan berkarya
Karena jasamu sungguh sangat mulia
Walaupun belum panen, tanamanmu bermanfaat
Percayalah, kau selalu dihargai
Dengan nikmat rasa nasimu

(Sumber: karya Mutia Hadidtyaningrum, *Bobo*, XXXII, 4 November 2004)

4. Ayo Memahami Isi Puisi

Setelah beberapa kali membaca puisi dengan suara nyaring, sekarang tentu sudah dapat memahami isinya, bukan? Nah, jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pembacaan puisi yang berjudul *Guruku* tersebut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Siapakah yang mengayuh sepeda?
b. Apa yang didapatkan penulis dari orang tersebut?
c. Mengapa orang itu tidak pernah mengeluh?
d. Betulkah bahwa gaji guru tidak sebanding dengan pengorbanannya?
e. Dari mana si penulis mengetahui bahwa gaji guru tersebut tidak sebanding dengan pengorbanan?

Tugas Rumah

Coba bacalah dengan suara nyaring puisi yang berjudul “Petani Padi”! Kemudian, ceritakan isi puisi tersebut dengan kata-katamu dalam tiga paragraf! Kerjakan di buku latihanmu!

C. Menulis Dialog Sederhana

Menulis adalah mencatat informasi dengan rangkaian huruf yang memiliki arti. Dengan menulis, kamu bisa menyampaikan informasi, ide, atau pengalaman kepada orang lain. Kegiatan menulis ada bermacam-macam. Menurut ragamnya, ada kegiatan menulis puisi, menulis pengumuman, menulis surat, menulis karangan bebas, menulis pengalaman, menulis dialog, dan lain-lain. Pada kesempatan berikut, kamu akan belajar menulis dialog.

Dialog adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Menulis dialog berarti menulis percakapan antara dua orang atau lebih.

1. Ayo Memilih Topik

Setiap hari kamu selalu bercakap-cakap dengan orang lain, baik di rumah, di sekolah, maupun di jalan. Setiap percakapan selalu mengandung topik. Topik adalah bahan pembicaraan. Topik dialog berarti bahan yang menjadi dasar percakapan di dalam dialog.

Setiap hari kamu sering berganti topik ketika melakukan percakapan. Topik-topik itu, misalnya pelajaran di sekolah, cita-cita, peristiwa penting, liburan, acara televisi, dan lain-lain. Nah, pilihlah salah satu topik dialog yang akan kamu tulis! Kamu boleh memilih topik apa saja.

2. Ayo Menulis Pokok-Pokok Percakapan

Setelah memilih topik, sekarang kamu bisa mengembangkan topik itu menjadi pokok-pokok percakapan.

Jika topik yang kamu pilih cita-cita, maka pokok-pokok percakapan itu, misalnya:

a. Apa cita-citamu?
b. Mengapa kamu memiliki cita-cita itu?
c. Bagaimana usahamu untuk meraih cita-cita?

3. Ayo Menulis Dialog

Setelah kamu menuliskan pokok-pokok percakapan, sekarang tiba saatnya untuk menulis dialog. Untuk itu, tuangkan semua pokok percakapan itu ke dalam tulisan percakapan.

Ketika menulis dialog, kamu harus memperhatikan beberapa hal. Pertama, tentukan dulu siapa saja pemeran percakapan. Kedua, ungkapkan kalimat setiap pemeran seakan-akan kamu berbicara kepada orang lain. Ketiga, tulislah kalimat itu setelah ditentukan pemerannya. Antara pemeran dan isi kalimat digunakan tanda titik dua (:). Adapun contoh dialog adalah sebagai berikut.

Jefry : "Jo, kalau kamu besar nanti mau jadi apa?"

Johan : "Aku ingin menjadi ahli tenaga nuklir."

Jefry : "Mengapa?"

Johan : "Lho, kan bisa berguna bagi orang lain?"

Wina : "Apa gunanya?"

Johan : "Tenaga nuklir kan bisa digunakan untuk kepentingan manusia."

Jefry : "Contohnya?"

Wina : "Ya, untuk membuat senjata perang, kan?"

Johan : "Bukan itu, Win. Tenaga nuklir bisa digunakan untuk listrik. Bukankah dalam beberapa tahun terakhir Indonesia mengalami krisis listrik?"

Jefry : "Tapi, nuklir kan berbahaya!"

Johan : "Kalau dikelola dengan baik dan hati-hati, tidak apa-apa."

Wina : "Kalau aku ingin menjadi guru."

Jefry : "Hebat. Aku mau menjadi akuntan."

Johan : "Bagus, Win. Guru cocok untuk perempuan sepertimu."

Wina : "Lho, bapakku juga guru."

Jefry : "Tapi, gaji guru kecil, lho!"

Johan : "Tidak juga, sekarang pemerintah memperhatikan gaji guru."

Wina : "Mas Jefry, mengapa mau menjadi akuntan."

Johan : "Wah, kalau dia itu ingin menjadi orang kaya."

Wina : "Kok, bisa?"

Johan : "Kan, bekerja sebagai akuntan gajinya besar."

Jefry : "Selain bergaji besar, menjadi akuntan itu enak. Kerjanya di kantor."

Wina : "Baiklah. Yang penting kita rajin belajar, ya."

Johan : "Ya, dan jangan lupa rajin berdoa juga, agar cita-cita kita tercapai."

4. Ayo Membaca Tulisan Dialog

Sekarang kamu sudah mempunyai tulisan sendiri, bukan? Sebaiknya kamu saling berbagi tulisan dengan orang lain. Maka, kamu dapat saling berbagi pengalaman melalui tulisan itu.

Untuk itu, tukarkanlah tulisanmu dengan teman. Kemudian, bacalah tulisan milik temanmu. Jika perlu, kamu dapat memberi catatan atau komentar atas tulisan milik temanmu.

Tugas Rumah

Lakukanlah kegiatan percakapan dengan satu orang temanmu. Untuk itu, lakukanlah tanya jawab tentang cita-citamu masing-masing. Setelah itu, tulislah setiap kalimat yang disampaikan pada temanmu itu sehingga menjadi teks dialog atau teks percakapan.

Rangkumanku

- Wawancara adalah proses dialog antara orang yang mencari informasi dengan orang yang memberikan informasi. Orang yang memberi informasi disebut dengan narasumber, sedangkan orang yang mencari disebut si pewawancara. Ketika melakukan kegiatan wawancara, harus memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.
- Membaca adalah melafalkan tulisan, baik bersuara maupun tidak bersuara atau dalam hati. Membaca puisi menggunakan pelafalan, intonasi, dan jeda yang jelas. Selain itu, dalam membaca puisi juga diperlukan ekspresi wajah yang sesuai dengan isi puisi. Oleh karena itu, kamu harus memahami dan menghayati isi puisi yang dibaca ketika kamu membaca puisi.
- Dialog adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Menulis dialog berarti menulis percakapan antara dua orang atau lebih. Agar dapat menulis dialog sederhana antara dua atau tiga tokoh, aku harus memperhatikan isi serta peran dalam dialog tersebut.

Refleksi Diri

- Apakah kamu mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan berwawancara? Mintalah bantuan kakak atau orang tuamu. Apakah kamu dapat berwawancara dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa?
- Apakah kamu dapat membaca puisi? Sudahkah kamu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat?
- Bagaimana kegiatan kamu menulis dialog sederhana? Apakah kamu dapat menulisnya dengan memperhatikan isi serta perannya?

Uji Kemampuanku Semester 1

Kerjakan soal-soal berikut di buku latihanmu!

1. Berikan tanggapanmu terhadap penjelasan berikut!

a. Sebagai siswa sudah seharusnya belajar dengan giat. Belajar itu penting. Dengan belajar, maka cita-cita kita akan tercapai. Saya ketika SD juga rajin belajar. Maka, sekarang saya bisa meraih cita-cita saya sebagai seorang dokter.

Tanggapan: _____

_____

b. PR atau pekerjaan rumah adalah tugas tambahan dari guru. Mengapa diberi PR? Jika tidak ada PR, apakah siswa akan belajar di rumah? PR fungsinya sangat penting, yaitu menumbuhkan semangat belajar bagi siswa. Namun, ada siswa yang tidak pernah belajar. PR tidak pernah dikerjakan. Akhirnya, mendapat sanksi. Sanksi itu bertujuan agar siswa rajin belajar di rumah. Namun, siswa malas tidak memperhatikan itu.

Tanggapan: _____

_____

c. Seorang anak harus memiliki cita-cita. Cita-cita akan mendorong semangat belajar kita. Jika anak tidak memiliki cita-cita, maka tidak akan bersemangat dalam belajar. Jadi, ada hubungan positif antara memiliki cita-cita dengan belajar.

Tanggapan: _____

_____

2. Berikan solusi atau pemecahan masalah-masalah berikut!

a. Doni kelas 4. Dia sering tidak masuk sekolah. Alasannya adalah sakit. Guru Doni pernah mendatangi rumahnya. Doni malah asyik bermain *play station*. Orang tua Doni membiarkan hal itu. Terlihat dari sikap ibunya yang tidak peduli Doni bolos sekolah.

Solusinya: _____

_____

b. Marta memiliki kucing dan anjing. Mereka selalu bertengkar. Marta ingin membuatkan kandang untuk kedua binatang itu. Sayang, Marta tidak bisa membuatnya sendiri. Marta harus membelinya. Padahal harga kandang mahal. Uang Marta tidak cukup.

Solusinya: _____

_____

c. Banjir sering terjadi. Perilaku masyarakat dalam hal membuang sampah belum ada pemecahannya. Mereka selalu membuang sampah di sungai. Mereka tidak memikirkan akibatnya. Padahal, jika banjir, mereka sendiri kesusahan.

Solusinya:

_____

_____

_____

Gambar 4.2: Banjir di Medan
Sumber: *bp0.blogger.com*

3. Kapan tanda titik dipakai?
4. Kapan tanda koma dipakai?
5. Kapan huruf kapital dipakai?
6. Tulis sebuah karangan berdasarkan pengalaman! Gunakan ejaan dan tanda baca secara benar!
7. Bacalah cerita rakyat berikut! Identifikasilah unsur-unsur intrinsiknya!

Saudagar Jerami

Dahulu kala, ada seorang pemuda miskin yang bernama Taro. Ia bekerja untuk ladang orang lain dan tinggal di lumbung rumah majikannya. Suatu hari, Taro pergi ke kuil untuk berdoa. "Wahai, Dewa Rahmat! Aku telah bekerja dengan sungguh-sungguh, tapi kehidupanku tidak berkecukupan. Tolonglah aku agar hidup senang." Sejak saat itu setiap selesai bekerja, Taro pergi ke kuil. Suatu malam, sesuatu yang aneh membangunkan Taro. Di sekitarnya menjadi bercahaya, lalu muncul

suara. "Taro, dengar baik-baik. Peliharalah baik-baik benda yang pertama kali kau dapatkan esok hari. Itu akan membuatmu bahagia."

Keesokan harinya ketika keluar dari pintu gerbang kuil, Taro jatuh terjerembab. Ketika sadar, ia sedang menggenggam sebatang jerami. "Oh, jadi yang dimaksud Dewa adalah jerami, ya? Apa jerami ini akan mendatangkan kebahagiaan?" pikir Taro. Walaupun agak kecewa dengan benda yang didapatkannya Taro lalu berjalan sambil membawa jerami. Di tengah jalan, ia menangkap dan mengikatkan seekor lalat besar yang terbang dengan ributnya mengelilingi Taro di jeraminya. Lalat tersebut terbang berputar-putar pada jerami yang sudah diikatkan pada sebatang ranting. "Wah menarik ya," ujar Taro. Saat itu lewat kereta yang diikuti para pengawal. Di dalam kereta itu, seorang anak sedang duduk sambil memperhatikan lalat Taro. "Aku ingin mainan itu." Seorang pengawal datang menghampiri Taro dan meminta mainan itu. "Silakan ambil," ujar Taro. Ibu anak tersebut memberikan tiga buah jeruk sebagai rasa terima kasihnya kepada Taro.

"Wah, sebatang jerami bisa menjadi tiga buah jeruk," ujar Taro dalam hati. Ketika meneruskan perjalanannya, terlihat seorang wanita yang sedang beristirahat dan sangat kehausan. "Maaf, adakah tempat di dekat sini mata air?" tanya wanita tadi. "Ada di kuil, tetapi jaraknya masih jauh dari sini, kalau anda haus, ini kuberikan jerukku," kata Taro sambil memberikan jeruknya kepada wanita itu. "Terima kasih, berkat engkau, aku menjadi sehat dan segar kembali. Terimalah kain tenun ini sebagai rasa terima kasih kami," ujar suami wanita itu. Dengan perasaan gembira, Taro berjalan sambil membawa kain itu. Tak lama kemudian, lewat seorang samurai dengan kudanya. Ketika dekat Taro, kuda samurai itu terjatuh dan tidak mampu bergerak lagi. "Aduh, padahal kita sedang terburu-buru." Para pengawal berembuk, apa yang harus dilakukan terhadap kuda itu? Melihat keadaan itu, Taro menawarkan diri untuk mengurus kuda itu. Sebagai gantinya, Taro memberikan segulung kain tenun yang ia dapatkan kepada para pengawal

samurai itu. Taro mengambil air dari sungai dan segera meminumkannya kepada kuda itu. Kemudian dengan sangat gembira, Taro membawa kuda yang sudah sehat itu sambil membawa 2 gulung kain yang tersisa.

Ketika hari menjelang malam, Taro pergi ke rumah seorang petani untuk meminta makanan ternak untuk kuda, dan sebagai gantinya ia memberikan segulung kain yang dimilikinya. Petani itu memandangi kain tenun yang indah itu, dan merasa amat senang. Sebagai ucapan terima kasih petani itu menjamu Taro makan malam dan mempersilakannya menginap di rumahnya. Esok harinya, Taro mohon diri kepada petani itu dan melanjutkan perjalanan dengan menunggang kudanya.

Tiba-tiba di depan sebuah rumah besar, orang-orang tampak sangat sibuk memindahkan barang-barang. "Kalau ada kuda tentu sangat bermanfaat," pikir Taro. Kemudian Taro masuk ke halaman rumah dan bertanya apakah mereka membutuhkan kuda. Sang pemilik rumah berkata, "Wah kuda yang bagus. Aku menginginkannya, tetapi aku saat ini tidak mempunyai uang. Bagaimana kalau kuganti dengan sawahku?". "Baik, uang kalau dipakai segera habis, tapi sawah bila digarap akan menghasilkan beras. Silakan kalau mau ditukar," kata Taro.

"Bijaksana sekali kau anak muda. Bagaimana jika selama aku pergi ke negeri yang jauh, kau tinggal di sini untuk menjaganya?" tanya si pemilik rumah. "Baik, terima kasih Tuan". Sejak saat itu, Taro menjaga rumah itu sambil bekerja membersihkan rerumputan dan menggarap sawah yang didapatkannya. Ketika musim gugur tiba, Taro memanen padinya yang sangat banyak.

Semakin lama Taro semakin kaya. Karena kekayaannya berawal dari sebatang jerami, ia diberi julukan "Saudagar Jerami". Para tetangganya yang kaya datang kepada Taro dan meminta agar putri mereka dijadikan istri oleh Taro. Tetapi akhirnya, Taro menikah dengan seorang gadis dari desa tempat ia dilahirkan. Istrinya bekerja dengan rajin membantu Taro. Merekapun dikaruniai seorang anak yang lucu. Waktu terus berjalan, tetapi si pemilik rumah tidak pernah kembali lagi. Dengan demikian, Taro hidup bahagia bersama keluarganya.

(Sumber: *http://www.dongeng1001malam.blogspot.com*)

8. Bacalah teks berikut dengan cepat! Temukan gagasan pokok setiap paragraf!

Penemu Televisi

Televisi yang kita tonton setiap hari, siapa yang pertama membuatnya? Mungkin kalian pernah mengajukan pertanyaan itu di dalam hati. Tapi, bisa jadi ini temuan yang paling banyak diperdebatkan, siapa sebenarnya penemunya? Sebab, seperti yang kalian tahu, semua temuan itu saling terkait. Sejak Marconi menemukan telegraf tanpa kabel pada 1897, orang-orang pun berangan-angan bisa mengirimkan gambar tanpa kabel.

Ya, sejak abad ke-19, para ilmuwan sudah memimpikan mesin untuk melihat dan mengirim gambar dari jarak jauh. Pada tahun 1900, kata televisi pertama kali digunakan dalam Kongres Listrik Inter-nasional di Paris, Prancis. Waktu itu, banyak orang di seluruh dunia berusaha membuat peralatan mirip TV.

Satu penemu awalnya adalah seorang asal Skotlandia. Namanya John Logie Baird, yang menciptakan TV mekanis pertama di Inggris pada tahun 1926. Ia berhasil mengirimkan bentuk wajah sederhana. Yang tampak hanyalah siluet orang itu atau hanya bayangan hitam wajah saja. Teknologi televisi mekanis dalam waktu singkat digantikan oleh temuan televisi elektronik. Philo T. Farnsworth yang berasal dari Amerika Serikatlah yang menciptakan TV listrik pertama dengan tabung sinar katoda.

Gambar 4.3: Philo T. Farnsworth
Sumber: *fransworth img.timeinc.net*

Phil, begitu Farnsworth biasa dipanggil, pertama mendapatkan gagasan rancangan ini ketika ia berumur 14 tahun. Itu saat ia banyak membantu di ladang pertanian ayahnya di Idaho! Dan, enam tahun kemudian, pada tahun 1927, ia membuat televisi. Tentu saja, bentuknya lebih sederhana daripada yang ada di rumah kalian.

Tapi, sesungguhnya Phil tak sendirian. Pada waktu yang sama, seorang imigran Rusia, Vladimir Zworykin, merancang hal serupa. Ia mematenkan temuannya, suatu alat yang amat diperlukan televisi, tabung pindai elektron pada tahun 1923.

Tapi, Phil adalah orang pertama yang berhasil menunjukkan pengiriman sinyal-sinyal televisi. Itu terjadi pada tanggal 7 September 1927. Ia menggunakan tabung pindai rancangannya sendiri. Bukan mencontek rancangan Zworykin, *lho*.

Phil mendapat paten dari tabung pindai elektronnya pada tahun 1930. Artinya, walaupun Zworykin sudah mendapat paten lebih dulu, tapi TV hasil temuannya itu belum berhasil mengirimkan gambar.

Desain TV Phil yang menjadi terkenal dan masih digunakan hingga kini. Gambar yang diterima bukan sosok warna gelap lagi, tapi sudah jelas tampak keseluruhannya. Orang-orang di Amerika waktu itu bilang, Zworykin mempunyai paten, tapi Philo Farnsworth yang punya gambarnya. Dan, kita masih menikmati hasil itu!

(Sumber: *http://www.republika.co.id*)

9. Buatlah sebuah surat undangan dengan ilustrasi berikut!

a. Tanggal 3 Mei Kanwa ulang tahun. Dia mengundang teman-teman di sekolah untuk menghadiri selamatan ulang tahun Kanwa. Acara ulang tahun dimulai pukul 16.00–selesai. Kanwa tidak menginginkan teman-temannya membawa kado. Dia hanya ingin teman-temannya datang dan mendoakan dia.

b. SDN Kalisari 1 Surabaya akan mengadakan pengajian. Kepala sekolah meminta petugas tata usaha membuatkan undangan untuk wali murid. Pengajian dimulai pukul 06.30 WIB pada hari Minggu, 20 April 2008.

10. Tuliskan teks percakapan berdasarkan ilustrasi berikut!

Agnes akan berlatih pramuka. Baju pramuka Agnes robek. Agnes meminta tolong ibu untuk menjahitkan. Ibu tidak memiliki waktu luang. Ia meminta tolong kakaknya. Kakak sibuk belajar untuk ujian besok pagi. Akhirnya, Agnes menangis dan tidak mau berangkat latihan pramuka. Agnes dinasihati ibu agar ia belajar menjahit. Agnes sudah kelas 4, harus lebih dewasa. Kakak juga menambahkan nasihat agar Agnes lebih mandiri.

Unit 5

Gejala Alam

Coba perhatikan gejala alam apa saja yang sering terjadi di daerahmu? Sebagai contoh adalah banjir, tanah longsor, gempa, atau lainnya. Tahukah kamu, apa yang menjadi salah satu penyebabnya? Ya, ternyata manusia juga dapat menjadi salah satu penyebabnya. Jika kamu selalu membuang sampah di selokan, bisa menyebabkan banjir di musim penghujan. Untuk itu, buanglah sampah pada tempatnya.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitarmu. Kamu juga belajar mengomentari persoalan faktual dengan alasan yang mendukung.

Selain itu, kamu juga belajar meringkas isi buku yang kamu pilih sendiri. Kamu hendaknya meringkas buku dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

A. Menanggapi Cerita

Gambar 5.1: Bencana banjir
Sumber: *pk-sejahtera.org*

Bencana alam sering kita jumpai. Ada tanah longsor, gempa bumi, tsunami di Aceh, banjir, banjir lumpur, mencairnya es di kutub utara dan selatan serta gunung meletus. Munculnya bencana alam ada dua penyebab. Pertama, karena peristiwa alami bumi. Kedua, karena ulah manusia. Bencana alam yang merupakan kejadian alami adalah gunung meletus, sedangkan bencana alam akibat ulah manusia adalah banjir. Apakah temanmu pernah mengalami peristiwa itu? Banjir? Tahukah kamu apa penyebab banjir? Ya. Penyebab banjir, antara lain membuang sampah sembarangan, tidak ada pohon-pohon untuk menyerap air, dan tersumbat saluran air. Bagaimana tanggapanmu?

Kegiatan berikut adalah menanggapi cerita teman tentang peristiwa yang pernah dialami atau dilihat. Bagaimana cara menanggapinya? Agar lebih jelas, ikuti kegiatan berikut!

1. Ayo Mendengarkan Cerita

Temanmu akan menceritakan peristiwa di sekitarnya! Dengarkan dengan saksama!

Banjir di Bengkulu

Hujan deras terjadi selama 24 jam di Bengkulu. Curah hujan mencapai 143 mm. Hujan tak henti ini terjadi tanggal 21 Agustus 2005. Suasana saat itu sangat mencekam. Apalagi jika mengingat kejadian sepuluh tahun lalu di Bengkulu, tepatnya tanggal 28 Agustus 1996. Saat itu curah hujan tinggi sekali. Bengkulu rawan hujan deras dan bagai angin puting beliung.

Curah hujan yang tinggi sebenarnya tidak masalah. Alam memiliki sistem sendiri untuk menanggulangi air yang melimpah. Masalahnya adalah pepohonan yang sudah mulai habis ditebang. Padahal, akar-akar pohon berguna menahan dan menyimpan air. Selain pepohonan yang habis, saluran air di kampung-kampung tersumbat.

Hal-hal itulah yang menyebabkan Bengkulu mengalami banjir. Banjir yang terjadi waktu itu merendam rumah-rumah warga. Selain itu, mengakibatkan satu irigasi jebol. Jumlah rumah yang tergenang air tidak sedikit. Jumlahnya mencapai 1532 rumah.

Penebang liar benar-benar tidak bertanggung jawab. Mereka seenaknya menebang tanpa melakukan reboisasi. Mereka mengambil untung sendiri. Kota Bengkulu adalah kota rawan mendapat banjir kiriman. Jika tidak segera menanam kembali, kemungkinan Bengkulu tidak akan lepas dari banjir.

(Sumber: diadaptasi dari *www.walhi.com*)

2. Ayo Berlatih Menanggapi

Setiap peristiwa mempunyai penyebab. Misalnya, penyebab banjir adalah saluran air tersumbat dan pepohonan musnah. Mengapa bisa begitu? Apa tanggapanmu? Tanggapan adalah respon dari fakta yang ada. Isi tanggapan disesuaikan dengan isi cerita teman. Tanggapan bisa berupa persetujuan, penolakan, pendapat, kritik, atau saran.

Perhatikan contoh tanggapan berikut!

> Penyebab banjir adalah tersumbatnya saluran air dan pepohonan yang habis ditebang. Seharusnya, masyarakat Bengkulu selalu membersihkan saluran air dari sampah dan pepohonan tidak ditebangi.

Perhatikan kembali contoh tanggapan berikut!

> Bengkulu adalah daerah yang rawan banjir. Oleh karena itu, warga Bengkulu wajib menjaga saluran air selalu bersih. Selain itu, mengadakan reboisasi sebagai pengganti pepohonan yang sudah ditebang.

Berilah tanggapan peristiwa berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Teman-teman, kemarin aku jalan-jalan. Di tengah jalan, aku melihat pelangi. Indah sekali. Aku ingin sekali menyentuh pelangi itu.

Tanggapan: _____
_____
_____

b. Hujan tidak segera reda. Padahal aku berjanji akan ke rumah Lia. Aku menunggu hujan reda selama 2 jam. Tentu Lia sudah menunggu aku. Aku tidak memiliki telepon untuk menghubungi Lia. Akhirnya, aku putuskan untuk tidur saja.

Tanggapan: _____
_____
_____

c. Aku berkebun. Halaman rumahku aku tanami sawi dan lombok. Aku berharap bisa panen suatu hari nanti. Aku kaget ketika pulang sekolah, tanamanku rusak. Aku sedih sekali. Kata ibu, tadi ada anak tetangga yang bermain di halaman.

Tanggapan: _____
_____
_____

d. Aku adalah korban gempa di Jogja. Aku merasa kehilangan semangat hidup. Kedua orang tuaku meninggal. Kini aku hidup sebatang kara.

Gambar 5.2: Kejadian setelah gempa bumi
Sumber: *uwansukri.com*

Tanggapan:
_____
_____
_____
_____

e. Saat tsunami datang, aku sedang memasak bersama ibu. Sebelumnya ada gempa yang sangat lama. Aku dan ibu tidak segera lari ke tempat tinggi. Hal ini karena aku dan ibu sedang sibuk memasak. Aku tidak mengira tsunami akan meluluhlantakkan rumahku. Kini aku tidak punya rumah. Untung keluargaku masih utuh.

Tanggapan: _____

_____

_____

3. Ayo Menanggapi Cerita Teman

a. Berkelompoklah dengan temanmu (satu kelompok terdiri atas 4 siswa)!

b. Berceritalah secara bergiliran tentang peristiwa yang pernah terjadi di sekitarmu atau yang kamu alami sendiri!

c. Tanggapilah secara bergiliran cerita temanmu!

d. Tulislah tanggapanmu di buku latihanmu!

Tugas Rumah

Mintalah kepada orang tuamu untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami! Berilah tanggapan terhadap cerita mereka! Tulis tanggapanmu di buku latihanmu! Laporkan hasil pekerjaanmu kepada teman dan gurumu esok hari!

Info Kita

Tanggapan dapat berupa persetujuan, penolakan, pendapat, saran, dan kritik.

B. Memberi Komentar

Banyak peristiwa yang bisa ditemukan di sekitar kita. Misalnya peristiwa menumpuknya sampah di selokan. Apa yang kamu katakan jika melihat peristiwa itu? Ya. Kita seharusnya tidak membuang sampah di selokan. Hal ini bisa menyebabkan saluran air tersumbat dan nanti bisa banjir.

Bila kamu melihat temanmu membuang sampah sembarangan, apa yang kamu katakan? Kamu harus mengingatkan dia. Ingatkan dengan perkataan sopan.

Kegiatan berikut adalah memberi komentar. Komentar tidak berbeda dengan tanggapan. Dalam memberikan komentar, harus sopan. Apalagi jika dikatakan langsung kepada orang lain. Selain sopan, penting sekali kamu menyertakan alasan.

1. Ayo Memahami

Bacalah teks berikut dengan saksama! Temukan masalah yang ada! Tulis di buku latihanmu!

Banjir di Daerahku karena Hutan Krisis

Aku tinggal di Pulau Jawa. Tepatnya di Jember. Minggu malam tanggal 1 Januari 2006 daerahku tertimpa banjir. Kami mengungsi karena peristiwa ini.

Pulau Jawa sangat luas. Luas Pulau Jawa mencapai 13 juta hektar. Tanah seluas ini hanya memiliki hutan seluas 1,9 hektar. Keadaan ini menjadikan wajar bila di daerah kami terjadi banjir. Di daerah lain pun mengalami hal yang sama. Misalnya, Jakarta, Kudus, Semarang, dan Surabaya.

Gambar 5.3: Akibat bencana banjir
Sumber: *www.batakpos.com*

Hutan yang ada berubah fungsi menjadi perkebunan. Misalnya, di daerah Keputran. Lereng-lereng Keputran dijadikan per-kebunan kopi. Selain itu, perubahan fungsi hutan juga terjadi di Sungai Kaliputih, Sungai Jompo, Sungai Bedadung, dan kawasan Gunung Argopuro.

Pulau Jawa penduduknya padat. Semakin hari makin bertambah. Hutan-hutan yang masih ada pun dibabat dijadikan perumahan. Alhasil, jumlah hutan semakin berkurang. Hal ini menyebabkan Pulau Jawa rawan banjir dan tanah longsor.

Teman-teman, aku sangat khawatir dengan hal ini. Jika hal ini tidak segera ditangani, kemungkinan setiap bulan kita akan kebanjiran. Apa pendapat teman-teman?

(Sumber: *www.walhi.com*)

2. Ayo Menentukan Masalah

Apa masalah yang kamu temukan dalam bacaan? Tuliskan masalah yang kamu temukan di **Tabel 5.1** berikut! Tulis di buku latihanmu!

Tabel 5.1 Masalah dalam bacaan "Banjir di Daerahku Karena Hutan Krisis"

Masalah yang kutemukan	
Masalah	**Penyebab**
banjir	hutan sedikit
hutan berubah fungsi	…
…	…

3. Ayo Mencoba Mengomentari

Apa komentarmu terhadap masalah di atas? Tahukah kamu bagaimana memberi komentar? Komentar sama dengan tanggapan. Pada kali ini, kamu belajar mengomentari dengan alasan dan bahasa santun. Ayo, perhatikan contoh berikut!

Masalah : Hutan telah berubah fungsi menjadi perkebunan. Padahal, hutan sangat penting untuk menyerap air hujan. Hal ini menyebabkan banjir.

Komentar : Melihat fungsi hutan, sebaiknya kita menanam kembali. Jika tidak, maka banjir akan selalu datang.

Berilah komentar masalah-masalah berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. **Masalah** : Setiap tahun di daerahku banjir. Kami selalu mengalami kerugian. Kami tidak tahu bagaimana mengatasi banjir tanpa kerugian materi.

Komentar : _____
_____
_____

b. **Masalah** : Bukit sampah yang longsor di TPA Leuwigajah membawa banyak korban. Sebanyak 176 orang meninggal dan 48 rumah hancur. Sampah yang menggunung itu tidak diolah dengan benar.

Komentar : _____
_____
_____

c. **Masalah** : Kondisi Indonesia adalah rawan gempa. Namun, banyak orang tidak mengetahui bagaimana cara menyelamatkan diri.

Komentar : _____
_____
_____

d. **Masalah** : Kebakaran hutan di Palangkaraya menyebabkan siswa-siswa SD diliburkan. Selain itu, bandara dan kota tertutup asap.

Komentar : _____
_____
_____

e **Masalah** : Wonogiri adalah daerah rawan kekeringan. Hal ini mengakibatkan petani gagal panen. Selain itu, warga juga tidak memiliki air bersih.

Komentar : _____
_____
_____

4. Ayo Menemukan Masalah dan Mengomentari

a. Berkelompoklah! Satu kelompok terdiri atas 4 siswa.

b. Temukan masalah di sekitar sekolahmu atau di rumahmu masing-masing! Tulis masalah yang kalian temukan di buku latihanmu!

c. Masing-masing siswa menceritakan secara lisan peristiwa atau masalah yang ditemukan!

d. Teman yang lain diminta memberi komentar satu per satu.

e. Lakukan kegiatan saling menilai komentar! Tulis penilaianmu di **Tabel 5.2** berikut di buku latihanmu! Sebelumnya, perhatikan contoh berikut!

Contoh:

Andi : "Aku terjatuh dari sepeda pada waktu pulang sekolah. Saat itu, aku mengendarai sepeda sangat kencang. Tiba-tiba, ada kucing lewat di depanku. Aku tidak bisa mengerem sepeda yang sedang melaju kencang. Akhirnya, aku menabrak orang itu dan jatuh.

Tabel 5.2 Menilai komentar

Nama Siswa	Komentar sesuai dengan masalah	Pilihan kata baik	Disampaikan dengan santun
Andi	Kalau naik sepeda jangan terlalu kencang karena bisa menyebabkan kecelakaan.	Baik	Ya
...	...	...	...
...	...	...	...
...	...	...	...

Tugas Rumah

Temukan masalah atau peristiwa di rumahmu! Berilah komentar dengan alasan mendukung dan bahasa yang santun!

C. Meringkas Buku

Apakah kamu suka membaca buku? Bagus sekali. Buku apa kegemaranmu? Apakah buku teknologi, pertanian atau pendidikan? Semua buku yang kamu baca bermanfaat. Teruslah membaca.

Apa kamu pernah membuat ringkasan isi buku? Ringkasan bukan sekadar menyingkat tulisan. Ringkasan adalah menemukan ide-ide dari isi buku. Kegiatan berikut adalah meringkas isi buku. Dalam meringkas harus memperhatikan penggunaan ejaan. Bagaimana cara meringkas? Ayo, ikuti kegiatan berikut!

1. Ayo Membaca Berulang

Bacalah teks berikut berulang-ulang dan pahami!

Banjir

Banjir terjadi di mana-mana. Banyak rumah teman-teman kita yang terendam air (banjir). Mereka kini tidak bisa belajar dan terpaksa mengungsi ke tempat-tempat yang lebih aman. Mereka kekurangan makanan dan tidur tanpa berselimut.

Gambar 5.4: Kejadian banjir di Jawa Timur

Sumber: *loenpia.net*

Yang lebih memilukan lagi, ada di antara teman-teman kita yang tewas akibat terbawa arus air serta tertimbun tanah longsor, seperti di Jember, Jawa Timur dan Indramayu, Jawa Barat. Sedih bila melihat teman-teman kita yang tertimpa musibah banjir itu.

Air adalah sumber kehidupan kita. Namun, ada kalanya air menjadi sumber bencana bagi kehidupan kita. Bencana karena air terjadi jika jumlah air sangat banyak, seperti musibah banjir yang terjadi di beberapa daerah baru-baru ini.

Banjir terjadi karena ketidakseimbangan air yang mengalir di bawah dengan yang naik ke permukaan tanah. Air sendiri berasal dari awan yang turun ke tanah. Lalu, mengalir ke sungai, ke laut, danau, dan kemudian kembali ke awan.

Ada beberapa penyebab terjadinya banjir. Di antaranya, karena hujan deras yang terus-menerus turun dalam waktu lama atau akibat salju yang mencair. Banjir bisa juga disebabkan karena tanah yang terlalu jenuh sehingga tidak bisa lagi menampung lebih banyak air.

Penebangan kayu di hutan dan di pegunungan yang terus-menerus dilakukan juga dapat menyebabkan musibah banjir. Penyebab inilah yang sering terjadi di tanah air kita. Penggundulan hutan telah mengakibatkan akar-akar kayu tidak bisa lagi menahan atau menyimpan air sehingga langsung mengalir ke daerah yang lebih rendah.

Biasanya banjir ada dua kategori, yaitu banjir biasa dan banjir bandang. Namun, yang paling berbahaya dan harus kita waspadai adalah banjir bandang. Banjir jenis ini sangat besar dan dapat menyapu perkampungan atau perumahan. Banjir bandang sangat sulit diperkirakan karena terjadi secara tiba-tiba.

Banjir dapat dicegah. Teman-teman bisa melakukannya dengan menanam pohon sebanyak-banyaknya dan tidak menebangnya. Karena itu, mari menanam pepohonan dan dimulai dari lingkungan kita.

(Sumber: *Republika*, Minggu, 12 Februari 2006)

2. Ayo Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Jawablah dengan kalimat lengkap! Tulis jawabanmu di buku latihanmu!

a. Apa yang dialami teman-teman kita saat banjir tiba?
b. Kapan air menjadi musuh kita?
c. Bagaimana proses terjadinya banjir?
d. Sebutkan penyebab-penyebab banjir?
e. Ada berapa kategori banjir? Sebutkan!
f. Bagaimana cara mencegah banjir?

Bagaimana, mudah bukan?

3. Ayo Merangkai Jawaban

Rangkailah jawaban-jawabanmu menjadi satu paragraf yang padu! Kerjakan di buku latihanmu!

(Jawaban soal nomor 1) *Saat banjir teman-teman kita mengungsi karena rumahnya terendam air. Selain itu, teman-teman kita juga ada yang meninggal karena dibawa arus*. _____ (jawaban soal nomor 2) _____. _____ (jawaban soal nomor 3) _____(jawaban soal nomor 4) _____. (jawaban soal nomor 5) _____. _____(jawaban soal nomor 6) _____

Usahakan membuat kalimat sendiri untuk menjawab pertanyaan! Dalam merangkaikan jawaban-jawaban dapat menambah kata hubung yang padu. Perhatikan ejaan dan tanda baca! Rangkaian jawabanmu merupakan ringkasan tahap 1. Kerjakan di buku latihanmu!

4. Ayo Menyunting Ringkasan

Sebuah pekerjaan tidak akan sempurna jika tidak diteliti lagi. Sebaiknya, orang lain yang meneliti tulisan kita. Tukarkanlah hasil ringkasanmu kepada teman lain! Suntinglah ejaan, tanda baca, dan kepaduan antarkalimat! Jika ada kalimat yang tidak padu, kemungkinan jawabanmu tidak benar. Perbaikilah ringkasanmu seperti hasil suntingan temanmu!

5. Ayo Berlatih Meringkas

a. Bacalah teks berikut berulang-ulang!
b. Buatlah beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks!
c. Rangkailah jawabanmu menjadi sebuah ringkasan yang padu!
d. Perhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca!
e. Kerjakan di buku latihanmu!

Ingat Gempa, Ingat Richter

Gambar 5.5: Charles Richter
Sumber: *www.smis.org.mx*

Gempa yang mengguncang Nias beberapa pekan lalu berkekuatan 8,7 Skala Richter. Banyak bangunan yang runtuh dan jalan-jalan rusak. Gempa 8,7 Skala Richter itu pastilah merusak. Soalnya, itu tergolong gempa yang kuat. Bagaimana bisa tahu? Itu berkat Charles Richter. Richter adalah salah satu ahli gempa pengembang skala yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa.

Richter lahir pada tanggal 26 April 1900 di sebuah daerah pertanian dekat Hamilton, Ohio, Amerika Serikat. Karena ayah-ibunya berpisah sejak ia masih kecil, Richter tinggal bersama kakeknya. Keadaan keluarganya tak membuat ia patah semangat dan mengganggu semangat belajarnya.

Saat sudah besar ia kuliah di Institut Teknologi California (Caltech) dan juga bekerja di sana. *Kok* bisa tertarik dengan gempa? Itu ketidaksengajaan yang menyenangkan, kata Richter. Ceritanya, waktu itu ia sedang belajar fisika untuk meraih gelar doktornya. Dosen atau pak gurunya, menanyakan, apakah ia mau bergabung dengan peneliti di laboratorium ilmu gempa? Meski bukan bidangnya, Richter tertarik. Pada 1927 ia pun bergabung di laboratorium itu.

Di sana, bersama dengan temannya, Beno Gutenberg, Richter mengembangkan skala itu. Skala tersebut pertama kali digunakan pada 1935 dan kini seluruh dunia menggunakannya. Richter amat serius mendalami gempa. Ia bahkan pernah memasang seismograf, alat pencatat gempa, di ruang tamunya. Pintu rumahnya selalu terbuka bagi orang-orang yang bertanya segala sesuatu tentang gempa. Richter meninggal dunia di California pada usia 85 tahun.

Richter membuat kita bisa menaksir kekuatan gempa dan memperkirakan dampaknya. Secara sederhana, bila kalian membaca tulisan yang menyebutkan kekuatan gempa dalam Skala Richter kalian bisa membayangkan besarnya gempa itu.

(Sumber: *http://www.republika.co.id.*, 17 April 2005)

Tugas Rumah

Pergilah ke perpustakaan! Bacalah sebuah buku tentang ilmu alam atau yang lainnya! Catatlah hal-hal penting dalam buku yang kamu baca! Kembangkan kembali hal-hal penting yang kamu catat menjadi karangan! Kerjakan di selembar kertas! Tulisanmu tersebut merupakan ringkasan buku yang kamu baca! Pajanglah tulisanmu di papan pajang kelasmu!

Rangkumanku

- Tanggapan adalah respon dari fakta yang ada. Isi tanggapan disesuaikan dengan isi cerita teman. Tanggapan bisa berupa persetujuan, penolakan, pendapat, kritik, atau saran.
- Komentar tidak berbeda dengan tanggapan. Dalam memberikan komentar, harus sopan. Apalagi jika dikatakan langsung kepada orang lain. Selain sopan, penting sekali aku menyertakan alasan.
- Ringkasan bukan sekadar menyingkat tulisan. Ringkasan adalah menemukan ide-ide dari isi buku. Dalam meringkas, harus memperhatikan penggunaan ejaan.

Refleksi Diri

- Bagaimana kegiatan menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitarmu secara lisan? Menarik, bukan? Apakah kamu mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan tersebut?
- Apakah kamu dapat mengomentari persoalan faktual disertai dengan alasan yang mendukung? Apakah kamu memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa ketika mengomentari persoalan tersebut?
- Bagaimana kegiatan kamu meringkas isi buku yang kamu pilih? Menyenangkan, bukan? Apakah kamu meringkas dengan memperhatikan penggunaan ejaan?

Unit 6

Kegiatan

Coba sebutkan kegiatan apa yang sering kamu lakukan! Salah satu kegiatan yang banyak manfaatnya adalah membaca buku. Dengan membaca buku, maka wawasanmu akan bertambah. Ingatlah bahwa membaca buku adalah membuka jendela dunia.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas. Kamu juga akan belajar menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan. Kamu harus memperhatikan penggunaan ejaan ketika membuat laporan pengamatan atau kunjungan.

A. Membandingkan Isi Dua Teks dengan Membaca Sekilas

Jika kamu membaca surat kabar, sering ditemukan suatu berita yang sama dimuat dalam surat kabar yang berbeda. Kadang-kadang isi berita itu sama, tetapi bahasa dan cara penyajiannya berbeda. Untuk mengetahui isi dan penggunaan bahasa itu dapat dilakukan dengan membaca sekilas.

Membaca sekilas dilakukan untuk mendapatkan informasi dari teks sebanyak-banyaknya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Dengan membaca sekilas ini diharapkan kamu mengetahui hal-hal sebagai berikut.

a. Apa judul berita itu?
b. Apa nama surat kabar yang memuat berita itu?
c. Tanggal berapa berita itu dimuat?
d. Apa persamaan dan perbedaan berita yang dimuat pada surat kabar yang berbeda?

1. Ayo Memperhatikan Teks

Sebelum kamu melakukan kegiatan membaca sekilas, sebaiknya melihat-lihat teks itu secara sepintas. Perhatikan apa judul dan sub-subjudul yang ada pada teks yang berbeda.

Jika kamu membaca dua surat kabar yang berbeda, kamu dapat juga memperhatikan apa nama surat kabar itu, tanggal berapa berita itu dimuat, dan dimuat pada halaman berapa.

Gambar 6.1: Berbagai surat kabar di Indonesia
Sumber: *dokumentasi penerbit*

2. Ayo Membaca Sekilas Dua Teks

Bacalah dua teks berikut dengan baik! Kamu dapat membacanya dengan cara membaca sekilas.

Teks 1:

Wisata Sejuk Segar

Sumber: *www.joglosemar.co.id*

Berwisata di Yogyakarta, enaknya ke mana, ya? Banyak! Tinggal pilih, mau yang ramai-ramai, panas-panas segar, atau yang sejuk-sejuk?

Jalan santai ramai-ramai paling asyik di Jalan Malioboro. Kita bisa melihat pedagang kaki lima dengan dagangan pernak-pernik mereka. Ada pedagang yang berjualan baju, sepatu, tas, gantungan kunci, dan bahkan ada yang berjualan jepit rambut. Semua cenderamata dijual di Jalan Malioboro. Pokoknya komplit. Kalau lelah berjalan, kita bisa naik becak atau andong.

Gambar 6.2: Malioboro, Yogyakarta
Sumber: *www.supriyanto.org*

Mau suasana yang panas-panas segar di Yogyakarta? Kalau begitu, datanglah ke Pantai Parangtritis! Untuk ke sana dari kota Yogyakarta kita menuju ke selatan sejauh 30 kilometer. Ke Parangtritis siang hari memang panas, tetapi anginnya, segar sekali. Kalau mau lebih asyik, kita bisa menyewa kuda atau bendi untuk menelusuri tepian pantai. Di sana kita bisa juga bermain layang-layang. Menu yang paling asyik adalah makan jagung bakar sambil minum es kelapa muda. Uenak sekali!

Kalau ingin mencari yang dingin-dingin sejuk, di Yogyakarta juga bisa. Pergilah ke Kaliurang! Letaknya sekitar 30 kilometer di utara Yogyakarta. Di Taman Rekreasi Kaliurang, kita bisa bermain perosotan, ayunan, atau berfoto dengan patung 1001 malam, atau hanya sekadar piknik sambil makan minum di taman. Setelah itu, kita bisa mampir di Gardu Pandang untuk mengamati Gunung Merapi dari kejauhan dengan teropong. Biar sedikit berbau petualangan, jangan lupa mengunjungi

Taman Wisata Plawangan. Taman ini letaknya kira-kira 500 meter dari Taman Rekreasi. Di sana kita bisa mendaki bukit sambil melihat kera dan burung. Cicipi juga jajajan khas Kaliurang, lho! Di sana terdapat jadah, tempe bacem, dan wajik yang manis.

Seandainya ingin melihat warisan nenek moyang, di Yogyakartalah tempatnya. Di sekitar Yogyakarta terdapat berbagai candi yang terkenal yang tidak ada duanya di dunia. Candi-candi itu adalah Candi Borobudur di Magelang, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko di Prambanan.

Jika ingin menonton seni pertunjukkan, kita dapat melihat pementasan Sendratari Ramayana. Namun sayang, pentas ini hanya dilakukan malam hari di Taman Terbuka Candi Prambanan.

Kota Yogyakarta dapat dicapai dengan naik berbagai jenis kendaraan. Kita dapat berkunjung ke sana dengan naik pesawat, kereta api, atau mobil.

(Sumber: dikutip dan dimodifikasi dari *Bobo,* XXXV, 4 Oktober 2007)

Teks 2:

Bali yang Indah Sekali

Wow, alangkah asyiknya berlibur ke Bali. Apa saja ada di sana. Dari tempat jalan-jalan sampai tempat bermain. Semuanya tersaji di tengah panorama alam yang permai.

Bila kita gemar bermain di pantai, Bali memang tempatnya. Di sana banyak sekali pantai yang indah, seperti Kuta, Sanur, Nusa Dua, Tanjung Benoa, dan Lovina. Di pantai-pantai itu, kita bisa berenang atau naik jet ski.

Selain pantai, di Bali kita bisa menikmati keindahan pura khas Bali. Pura yang terkenal antara lain di Tanah Lot, Tampaksiring, Penelokan, Ubud, Bedugul, Batubulan, Sangeh, Besakih, Candidasa, Goa Lawah, Uluwatu, dan Jimbaran.

Jika ingin melihat deretan sawah dengan pengairan Subak khas Bali, kita juga bisa. Berkunjunglah ke Tabanan. Di sana, sepanjang mata memandang, terhamparlah petak-petak sawah yang berteras-teras. Di sini kita bisa naik kendaraan jip atau bersepeda.

Sumber: *www.bali-plus.com*

Sumber: *www.99bali.com*

Gambar 6.3: Berbagai lokasi wisata di Bali
Sumber: *ymy-strawberry-lovers.blogspot.com*

Rasanya belum lengkap berkunjung ke Bali jika belum menonton seni pertunjukan khas Bali. Di sana ada pertunjukan seni Barong, Legong, dan Kecak. Kesenian Barong bisa ditonton di Batubulan, Ubud, dan Kintamani. Tari Kecak tersebar di banjar-banjar terkenal, seperti di Tanah Lot dan Uluwatu. Untuk membawa oleh-oleh berbau seni, kita bisa datang dan berbelanja di Pasar Sukowati, Gianyar, atau Pasar Erlangga di Denpasar. Barang seni apa saja dijual di sana, mulai dari gantungan kunci, hiasan kamar, layang-layang, dan patung batu.

Bali dapat dicapai dengan naik berbagai jenis kendaraan. Kita dapat berkunjung ke sana dengan naik pesawat atau mobil. Tetapi kalau naik mobil, kita harus menyeberang dulu dari Banyuwangi ke Gilimanuk dengan naik kapal feri.

(Sumber: dikutip dan dimodifikasi dari *Bobo,* XXXV, 11 Oktober 2007)

3. Ayo Membandingkan Isi Dua Teks

Bagaimanakah perbandingan isi kedua teks di atas? Untuk mengetahui perbandingan isi kedua teks tersebut, kamu bisa mencari persamaan dan perbedaan di antara keduanya. Untuk itu, lengkapilah **Tabel 6.1** dan **Tabel 6.2** berikut sesuai dengan isi kedua teks tersebut! Kerjakan di buku latihanmu! Sebelumnya, perhatikan contoh yang ada!

Tabel 6.1 Persamaan

No.	Teks 1	Teks 2
1.	Di Yogyakarta terdapat wisata pantai	Di Bali juga ada wisata pantai
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....

Tabel 6.2 Perbedaan

No.	Teks 1	Teks 2
1.	Di Yogyakarta terdapat objek wisata candi yang terkenal	Di Bali tidak ada objek wisata candi yang terkenal
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....

4. Ayo Menyimpulkan Dua Teks

Setelah menemukan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut, sekarang kamu dapat membandingkan kedua teks itu, bukan? Nah, simpulkanlah!

B. Menulis Laporan Pengamatan atau Kunjungan dengan Tahapan

Seperti sudah disampaikan pada pelajaran terdahulu, kamu dapat membuat tulisan berdasarkan hasil pengamatan atau kunjungan terhadap suatu objek. Jika kamu melakukan pengamatan terhadap keadaan lingkungan di sekitar sekolah, misalnya, tentu kamu dapat menulis berdasarkan hasil pengamatan itu. Demikian juga, jika suatu ketika kamu mengadakan kunjungan ke suatu tempat atau ke saudara yang rumahnya jauh, tentu kamu juga dapat menulis berdasarkan kunjungan itu.

Pada kesempatan ini, kamu akan belajar menulis melalui tahapan kegiatan. Tahapan kegiatan menulis itu adalah:

1. persiapan sebelum menulis,
2. menulis kasar,
3. merevisi tulisan,
4. menyunting tulisan, dan
5. mempublikasi tulisan.

1. Ayo Melakukan Persiapan Sebelum Menulis

Sebelum menulis laporan hasil pengamatan atau kunjungan, kamu harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Kegiatan persiapan itu adalah sebagai berikut.

a. Bentuklah kelompok tiga sampai lima orang!
b. Pilihlah lokasi atau objek yang akan diamati atau dikunjungi!
c. Siapkan daftar pertanyaan dan alat tulis!
d. Lakukanlah kegiatan pengamatan atau kunjungan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan!
e. Ketika melakukan pengamatan atau kunjungan, amatilah keadaan di sekitar lokasi yang diamati dan catatlah hasilnya dalam buku latihanmu!
f. Jika perlu, ketika melakukan pengamatan atau kunjungan, kamu dapat melakukan wawancara kepada orang-orang yang terkait untuk mendapatkan informasi tambahan!
g. Setelah selesai melakukan pengamatan atau kunjungan, catatlah pokok-pokok isi hasil pengamatan/kunjungan itu!

2. Ayo Menulis Kasar

Setelah melakukan pengamatan atau kunjungan, sekarang kamu sudah cukup mempunyai bahan untuk menulis. Untuk itu, tuangkanlah semua informasi yang kamu dapatkan ke dalam tulisan. Ketika menulis, jangan takut salah. Apabila ada kesalahan penggunaan bahasa, untuk sementara biarkan terlebih dahulu.

Adapun contoh tulisan kasar hasil pengamatan atau kunjungan itu adalah sebagai berikut. Baca dengan saksama!

Panas tapi Seru di Jawa Timur

Gambar 6.4: Wisata Bahari Lamongan
Sumber: *bp3.blogger.com*

Udara di Surabaya dan sekitarnya memang panas. Biar tidak terasa panas, gimana ya?

Jawabannya mudah saja. Penasaran? Kita cari saja tempat main yang oke. Kita ke WBL atau Wisata Bahari Lamongan.

Dari Surabaya ke Lamongan, Jawa Timur, hanya memerlukan waktu sekitar 1 jam saja. WBL ini terletak di pantai Tanjung Kodok. Di pantai ini ada batu yang bentuknya seperti kodok. Makanya disebut Tanjung Kodok.

Di WBL terdapat banyak wahana permainan. Selain mainan darat, di sini buanyak sekali wahana permainan air. Kita bisa main basah-basahan di sini. Beberapa permainan yang ada, antara lain kereta mini, *go kart*, *motor cross*, *space shattle*, kolam renang, kano, jet ski, *bumper boat*, *texas city*, dan rumah sakit hantu.

Di seberang WBL terdapat gua indah yang bisa kita datangi. Namanya gua Istana Maharani. Indah sekali di dalamnya.

(Sumber: dikutip dan dimodifikasi dari *Bobo*, XXXV, 4 Oktober 2007)

3. Ayo Merevisi Tulisan

Setelah tulisan kamu selesai, bukan berarti tugasmu selesai. Kamu harus merevisi isi tulisan itu. Untuk itu, lakukanlah kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

a. Baca kembali tulisanmu!
b. Carilah bagian-bagian isi tulisan yang harus diubah, ditambah, atau dikurangi!
c. Perbaikilah bagian-bagian tulisan yang harus diubah itu!

d. Kegiatan ini dapat dikerjakan secara individu atau kelompok!

Sebagai contoh adalah pada teks di atas terdapat tulisan:

> Udara di Surabaya dan sekitarnya memang panas. Biar enggak terasa panas, gimana ya?

Paragraf itu dapat direvisi menjadi:

> Udara di kota Surabaya dan kota-kota di sekitarnya memang panas. Biar tidak terasa panas, apa yang dapat kita lakukan?

Ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan dalam menyunting tulisan. Hal-hal itu, antara lain:

1. ejaan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD),
2. kalimat singkat,
3. kalimat lengkap, dan
4. kalimat mudah dimengerti.

Sebagai contoh kegiatan menyunting pada teks tersebut adalah ada pada paragraf:

> Udara di Surabaya dan sekitarnya memang panas. Biar enggak terasa panas, gimana ya?

Setelah direvisi dan disunting, paragraf itu akan lebih baik menjadi:

> Udara di kota Surabaya dan kota-kota di sekitarnya memang panas. Agar kita tidak merasa panas, apa yang dapat kita lakukan?

4. Ayo Mempublikasi Tulisan

Setelah direvisi dan disunting, tulisanmu sekarang menjadi lebih baik dan enak dibaca. Oleh karena itu, tibalah waktunya untuk mempublikasikan hasil tulisanmu itu. Mempublikasikan artinya menunjukkan hasil karya tulisan sendiri kepada orang lain sehingga orang lain dapat membaca hasil tulisanmu. Untuk itu, kamu dapat melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Bacalah tulisanmu di depan kelas dengan suara nyaring!
b. Setelah kamu selesai membaca, mintalah teman-teman dan guru memberikan komentar terhadap tulisanmu!

c. Jangan lupa, bagi siswa yang mendengarkan pembacaan tulisan tadi, hendaknya memberikan tepuk tangan sebagai tanda kita menghargai karya orang lain.

d. Kegiatan mempublikasi dapat juga dilakukan dengan cara memajang tulisan pada papan atau majalah dinding yang telah disiapkan.

4. Ayo Menulis dengan Ejaan yang Benar

Kamu harus memperhatikan ejaan dalam menulis sebuah karangan. Hal ini perlu diperhatikan agar tulisanmu menjadi bagus. Misalnya, penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, atau tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya. Perhatikan contoh berikut!

a. Dio sedang makan apel.
b. Saya membeli kertas, pena, dan tinta.
c. Kapan ia berangkat ke Jakarta?

Selanjutnya, periksa kembali ejaan yang ada dalam tulisanmu!

Rangkumanku

- Membandingkan isi dua teks dapat dilakukan dengan melihat persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut.
- Menulis laporan pengamatan/kunjungan dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dimulai dari mengumpulkan bahan, membuat draf, merevisi tulisan, menyunting tulisan, dan mempublikasikan hasil tulisan. Ketika menulis laporan tersebut, harus diperhatikan pula penggunaan ejaannya.

Refleksi Diri

- Bagaimana dengan kegiatanmu membaca sekilas dua teks? Menarik, bukan? Karena kamu membaca dua teks yang beritanya sama, tetapi bahasa dan cara penyajiannya berbeda. Dapatkah kamu membandingkan isi dua teks tersebut?
- Apakah kamu dapat menulis laporan hasil pengamatan atau kunjungan? Mintalah bantuan orang tuamu atau kakakmu!

Unit 7

Pengalaman

Apakah kamu mempunyai pengalaman yang menarik? Misalnya, pengalaman bermain drama di sekolah, pergi ke rumah nenek naik kereta api, atau lainnya. Pengalaman ini dapat kamu ceritakan kepada temanmu sebagai hiburan atau informasi.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyebutkan unsur cerita pendek anak. Kamu juga belajar memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Selain itu, kamu belajar membaca memindai. Dengan membaca memindai, kamu dapat menemukan informasi yang kamu inginkan secara cepat dari berbagai teks khusus seperti jadwal perjalanan kereta api.

A. Mendengarkan Cerita

Setiap cerita mengandung unsur pembangun cerita. Unsur pembangun cerita biasa disebut unsur intrinsik. Dalam cerita anak juga terdapat unsur intrinsik. Apa saja unsur intrinsik? Bagaimana cara menentukan unsur intrinsik sebuah cerita?

Kegiatan berikut adalah mengidentifikasi unsur cerita atau unsur intrinsik. Ikutilah kegiatan berikut dengan baik! Selamat belajar!

1. Ayo Mendengarkan Cerita

Temanmu akan membacakan cerita. Dengarkanlah dengan saksama! Siapkan kertas dan pensil! Catat hal-hal yang penting menurutmu!

Bangun Kesiangan

Jam menunjukkan angka 5.30 pagi, Vinna masih terlelap di kasur empuknya. Ia tidak mendengarkan bunyi klakson mobil yang hampir sepuluh menit berbunyi di depan rumahnya. "Vin, ayo bangun. Mobil antar-jemput sudah menunggu di depan!" teriak mama membangunkan Vinna. "Mama kira kamu sudah mandi, kok tidur lagi sih?""

Suara keras mama langsung membangunkan Vinna. Ia melompat dari tempat tidur dan segera lari ke kamar mandi. Ia tidak mau ditinggal mobil antar-jemput. Vinna malas naik angkot karena harus melewati jalan yang berputar-putar.

"Ma, berangkat!" teriak Vinna setelah lima belas menit mempersiapkan diri. Ia pun segera melompat naik ke mobil antar-jemput.

Selama perjalanan sekolah, Pak Andi mengomel terus karena lama menunggu Vinna. "Maaf, maaf, Pak Andi! Semalam Vinna tidur terlalu malam. Soalnya harus belajar untuk ulangan hari ini," Vinna berbohong. Padahal dia semalaman main *play station* yang baru dibelinya. Mendengar penjelasan Vinna, Pak Andi pun berhenti mengomel. Tapi mereka hampir saja terlambat sampai ke sekolah karena terkena macet di jalan.

Setiba di sekolah, teman-teman memandangi Vinna dengan geli. Mereka tertawa sambil menunjuk Vinna. Vinna tidak peduli dan terus berjalan menuju kelasnya. Hari itu ada upacara bendera. Vinna sudah membawa perlengkapannya. Sabuk, topi, dan dasi. Kukunya pun sudah dipotong rapi kemarin.

"Vin, kamu mau sekolah apa mau tidur, sih?" tanya Rendi. "Ya sekolah!" jawab Vinna. "Lihat tuh, kepala anjingnya lucu sekali!" Angga tertawa terbahak melihat Vinna kebingungan.

Gara-gara bangun kesiangan dan buru-buru, Vinna masih memakai sandal tidurnya. Tak mungkin ia mengikuti upacara. Dia masuk kelas seorang diri. Teman-teman Vinna mengikuti upacara bendera.

"Lho Vinna, kenapa tidak ikut upacara?" tanya guru piket. Vinna menjelaskan. Akhirnya, guru piket meminjamkan sepatu yang ada. Kebetulan cukup untuk kaki Vinna. Guru piket menasihati agar Vinna tidak bangun kesiangan. Vinna berjanji untuk tidak main *play station* lagi. Gara-gara *play station*, Vinna jadi bahan tertawaan di sekolah. Vinna menyesal. Ternyata disiplin itu penting dan sangat mahal harganya.

(Sumber: *Bobo*, Tahun XXXV, 10 Mei 2007 dengan pengubahan seperlunya)

2. Ayo Menjawab Pertanyaan

Hal-hal penting apa yang sudah kamu tulis? Nah, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Siapa saja pelaku dalam cerita anak tersebut?
b. Siapa tokoh utama cerita anak tersebut?
c. Apa yang Vinna lakukan sehingga ia bangun kesiangan?
d. Mengapa Vinna ditertawakan teman-temannya?
e. Di mana Vinna ditertawakan teman-temannya?
f. Kegiatan apa yang tidak bisa diikuti oleh Vinna?
g. Apa yang dikatakan Vinna kepada Pak Andi?
h. Apakah perbuatan Vinna baik? Mengapa?
i. Apa janji Vinna?

3. Ayo Memahami Unsur Cerita

Jawaban dari pertanyaanmu merupakan bagian dari unsur cerita. Unsur cerita meliputi tokoh dan wataknya, latar, tema, dan pesan. Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Setiap tokoh memiliki watak sendiri-sendiri. Latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Tema adalah ide awal ditulisnya sebuah cerita. Pesan adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Bagaimana cara mencari unsur cerita? Perhatikan contoh berikut!

Cara mencari watak tokoh dalam cerita anak "Bangun Kesiangan."

Tokoh utama : Vinna

Perhatikan cuplikan dialog berikut!

> "Vin, ayo bangun. Mobil antar-jemput sudah menunggu di depan!" teriak mama membangunkan Vinna. "Mama kira kamu sudah mandi, kok tidur lagi sih?"

Dari dialog tersebut dapat diketahui bahwa watak tokoh Vinna adalah pemalas. Watak tokoh dapat diketahui dari percakapan dalam cerita. Seorang tokoh bisa memiliki watak dua atau lebih. Begitu juga unsur cerita yang lain.

Cobalah mencari unsur cerita lain! Kerjakan dalam **Tabel 7.1** berikut! Tulis di buku latihanmu!

Tabel 7.1 Unsur cerita

Unsur cerita	Keterangan	Bukti
Tokoh dan wataknya	1. Vinna watak: pemalas 2. ... watak: ... 3. ... watak: ...	"Vin, ayo bangun. Mobil antar-jemput sudah menunggu di depan!" teriak Mama membangunkan Vinna. "Mama kira kamu sudah mandi, kok tidur lagi sih?"

Latar a. tempat	Di kamar Vinna	Jam menunjukkan angka 5.30 pagi, Vinna masih terlelap di kasur empuknya. ... ...
b. waktu	pagi hari ...	Jam menunjukkan angka 5.30 pagi. ...
c. suasana	terburu-buru	Suara keras mama langsung membangunkan Vinna. Ia melompat dari tempat tidur dan segera lari ke kamar mandi. ... ...
Tema	...	...
Pesan	...	...

4. Ayo Berlatih dalam Kelompok

a. Bergabunglah dengan lima orang temanmu!
b. Salah satu temanmu membacakan cerita yang disediakan gurumu!
c. Bagilah tugas untuk menentukan unsur cerita (tokoh dan watak, tema, latar, dan pesan)!
d. Gabungkanlah jawaban kalian!
e. Diskusikan hasil pekerjaan masing-masing anak!
f. Perbaikilah sesuai dengan hasil diskusi!
g. Presentasikan di depan kelas!
h. Mintalah kelompok lain dan gurumu untuk menanggapi!

Tugas Rumah

Pergilah ke perpustakaan! Temukan satu cerita anak! Carilah unsur-unsur ceritanya! Kerjakan di buku latihanmu!

B. Bermain Peran

Drama adalah salah satu jenis karya sastra. Apakah kamu pernah menonton drama? Drama di televisi biasa disebut sinetron. Dalam memerankan tokoh, pemain drama harus memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.

Lafal adalah pengucapan bunyi bahasa meliputi pengucapan vokal dan konsonan. Intonasi adalah nada kalimat, yaitu tinggi atau rendah, keras atau lemahnya suara dalam membaca kalimat. Sementara itu, ekspresi adalah mimik muka. Kapan pemeran tokoh sedih, senang, marah, atau bahagia terlihat dalam ekspresi.

1. Ayo Memahami Naskah Drama

Agar dapat memerankan drama dengan baik, perlu memahami isi drama. Bacalah dalam hati naskah drama berikut! Pahami isi drama, tokoh, dan wataknya!

Payung Mama

Ferdy hendak berangkat sekolah. Namun, hujan tidak berhenti turun. Padahal sudah 3 jam. Ia kesal sekali. Dia hanya berdiri di teras memandang hujan turun.

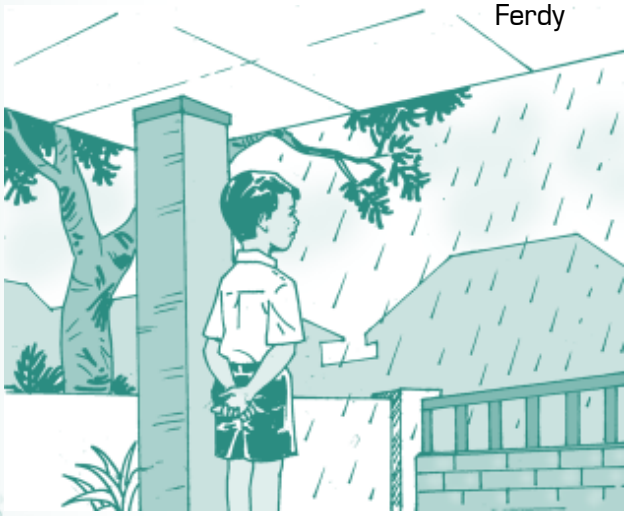

Ferdy : "Aduh kenapa sih hujan nggak mau berhenti. Apa belum cukup waktu tiga jam untuk menjatuhkan air ke bumi. Bagaimana bisa berangkat sekolah kalau hujan terus." (menggerutu)

Mama : "Ferdy, pagi-pagi bukannya cepat-cepat berangkat sekolah malah menggerutu terus. Nanti terlambat, sayang."

Ferdy : "Papa kan sedang tugas ke Jakarta, Ma! itu berarti hari ini tidak ada yang mengantar Ferdy ke sekolah. Daripada Ferdy ke sekolah memakai payung Mama yang bergambar bunga, lebih baik Ferdy tidak usah sekolah hari ini."

Mama : "Ferdy, kamu tidak boleh bolos. Papa pasti akan marah kalau melihat kamu jadi anak bandel. Ayo cepat berangkat!" (dengan suara keras)

Ferdy pun berjalan di tengah hujan. Ia menggunakan payung mama. Dia terus menggerutu.

Kesal karena harus memakai payung kembang-kembang. Rasa malu menyelimuti Ferdy. Di tengah perjalanan ada yang memanggil Ferdy.

Dhani : "Ferdy, tunggu! Aduh, kamu lama sekali lewatnya. Sudah setengah jam lho aku menunggu kamu!" (sambil berteriak)

Ferdy : "Hah, *nggak* salah? Memangnya kamu tidak malu berpayung bareng aku?" (agak tidak percaya)

Dhani : "Kenapa harus malu? Payungmu cukup besar dan bagus, kalau aku punya payung seperti kamu pasti aku akan senang. Selain aku tidak sering sakit pilek, seragamku juga tidak akan basah. Asyik kan?"

Bel tanda masuk berbunyi. Tidak berapa lama Bu Tia, guru Ferdy memasuki ruang kelas.

Bu Tia : "Selamat pagi anak-anak!"

Murid-murid : "Selamat pagi, Bu!"" (hampir bersamaan)

Bu Tia : "Hari ini banyak yang tidak masuk ya? Baiklah sekarang Bu Tia akan mengabsen kalian satu per satu. Aduh, maaf anak-anak, ternyata buku Ibu ketinggalan di asrama. Oh, ya tadi Ibu lihat ada payung di luar, punya siapa ya?""

Dhani : "Punya Ferdy, Bu!"

Bu Tia : "Ferdy, Ibu pinjam dulu ya payungmu. Boleh *kan*?"

Ferdy : "Iya, Bu silakan."

Ari : "Wah untung ada payungnya Ferdy. Coba kalau tidak. Bisa basah kuyup *deh* bu Tia." (menyeletuk)

Dhani : "Tuh, *kan* payungmu banyak manfaatnya. Jangan lupa besok kalau hujan aku *nebeng* lagi ya?" (sambil menepuk pundak Ferdy)

(Sumber: diadaptasi dari cerita anak karya Rifqi Jundi, *Tasya Online*)

2. Ayo Menjawab Pertanyaan

Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Siapa tokoh utama drama tersebut?
b. Apa masalah yang dia hadapi?
c. Siapa yang ikut berpayung dengan Ferdy?
d. Apa yang dikatakan Dhani tentang payung Ferdy?
e. Bergunakah payung Ferdy?
f. Apakah warna payung mempengaruhi manfaat payung?
g. Apakah sikap Ferdy baik? Bolehkah dicontoh?
h. Di mana Ferdy menunggu hujan?
i. Di mana Dhani menunggu Ferdy lewat?

3. Ayo Berlatih dalam Kelompok

a. Bergabunglah dengan 5 temanmu! Bagilah peran drama tersebut!
b. Carilah tempat yang nyaman untuk berlatih!
c. Berikan penilaian untuk masing-masing pemeran!
d. Tulis penilaian dalam **Tabel 7.2** berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

Tabel 7.2 Penilaian bermain peran

Nama siswa	Volume	Lafal	Intonasi	Ekspresi
Andin	Cukup keras	Jelas	Jelas	Tokoh Ferdy menggerutu tetapi Andin tidak menggerutu.
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...

5. Berlatihlah dan perbaiki peranmu sesuai dengan tanggapan teman!

4. Ayo Bermain Peran di Depan Kelas

Tunjukkan kebolehan kalian bermain peran! Majulah ke depan kelas! Bergantianlah dengan kelompok lain! Kelompok lain silakan menilai penampilan kelompok yang pentas! Berikan penilaian untuk lafal, intonasi, dan ekspresi!

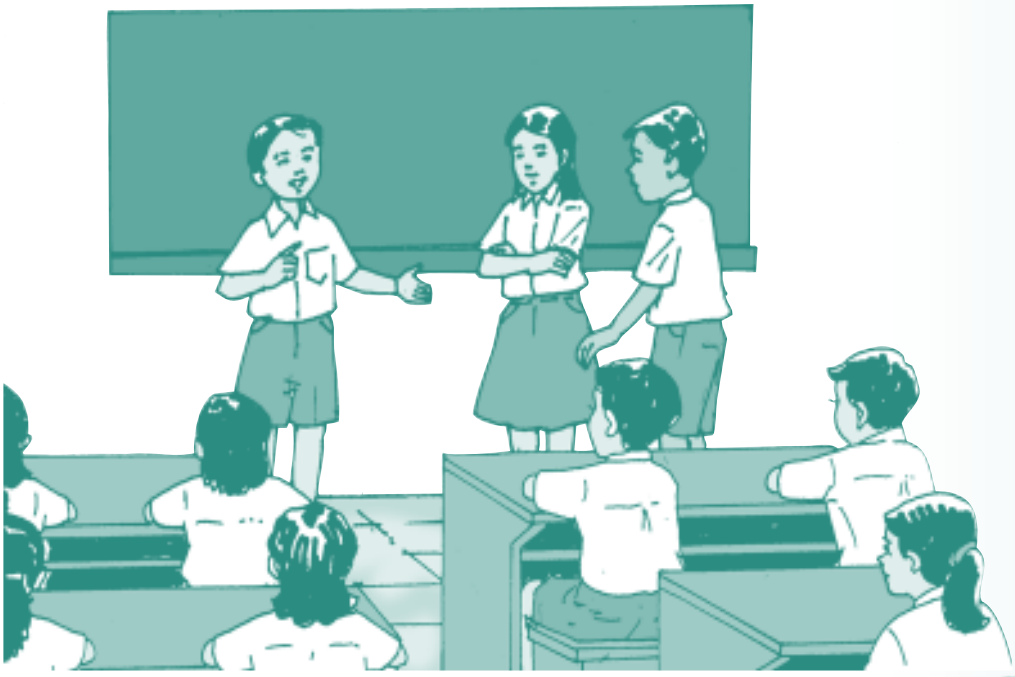

C. Membaca Memindai

Apakah kamu pernah pergi naik kereta api atau pesawat terbang? Pernah melihat jadwal perjalanan kereta atau pesawat di koran? Tahukah kamu, bagaimana cara membaca jadwal perjalanan?

Kegiatan kali ini adalah membaca memindai jadwal perjalanan. Membaca memindai adalah membaca cepat atau melompat dengan berkonsentrasi pada kata atau hal yang diinginkan saja. Ikuti kegiatan berikut dengan baik!

1. Ayo Membaca Jadwal Perjalanan

Bacalah jadwal perjalanan berikut!

Jadwal Kereta Api dari Yogyakarta
Nomor Telepon Informasi
Stasiun Tugu Yogyakarta (0274) 589685

Jurusan/Kereta Api	Berangkat	Tiba
Jakarta		
Fajar Utama	08.00	16.20
Argo Lawu	08.53	15.58
Taksaka Pagi	10.00	18.17
Senja Utama YK	18.15	03.12
Senja Utama Solo	19.00	03.37
Taksaka Malam	20.00	04.13
Argo Dwipangga	20.53	03.55
Bima	22.10	05.56
Gajayana	22.30	06.37
Bandung		
Lodaya Pagi (Eksekutif/Bisnis)	09.30	16.40
Argo Wilis	12.29	19.14
Lodaya Malam (Eksekutif/Bisnis)	21.30	04.54
Mutiara Selatan	21.45	05.18
Turangga	23.10	06.19

Jurusan/Kereta Api	Berangkat	Tiba
Surabaya		
Mutiara Selatan	00.50	06.44
Bima	01.05	06.11
Turangga	02.10	07.18
Sancaka Pagi (Eksekutif/Bisnis)	07.30	12.54
Argo Wilis	14.00	19.04
Sancaka Sore (Eksekutif/Bisnis)	16.00	21.37
Malang		
Gajayana	01.20	08.08
Solo		
Prameks-2A	06.00	07.00
Prameks-2	06.55	08.10
Prameks-4	10.05	11.15
Prameks-6	13.15	14.28
Prameks-8	16.10	17.23
Prameks-8A	17.30	18.30
Prameks-10	18.55	19.55
Kutoarjo		
Prameks-1	08.30	09.19
Prameks-2	15.00	15.49

2. Ayo Menjawab Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

a. Bu Peni ingin ke Jakarta. Dia ada janji dengan temannya pukul 16.00 WIB. Ia ingin naik kereta api yang bisa berjalan dengan cepat. Kereta apa yang bisa membawa Bu Peni tiba di Jakarta sebelum pukul 16.00?

b. Andi dan Budi ingin jalan-jalan ke Solo. Kebetulan nenek Andi tinggal di Solo. Dia ingin naik Prameks. Dia meminta nenek menjemput mereka di stasiun pukul 11.30. Kereta Prameks apa yang bisa membawa Andi dan Budi sebelum pukul 11.30 ke Solo?

c. Eko ingin pergi ke Surabaya, dan ia ingin berangkat sore hari. Kereta apa yang berangkat paling sore?

d. Sari memiliki saudara di Jakarta. Ia hendak mengunjungi saudaranya. Ia ingin naik kereta Senja Utama Solo. Pukul berapa Sari sampai Jakarta jika naik kereta Senja Utama Solo?

Gambar 7.1: Sebuah kereta api di Stasiun Gubeng, Surabaya
Sumber: *dokumentasi penerbit*

3. Ayo Memahami Cara Membaca Jadwal Perjalanan

Diskusikan dengan teman sebangkumu hal berikut!

a. Hal-hal apa saja yang tertulis dalam jadwal perjalanan?

b. Apa yang dimaksud kata “berangkat” dan “tiba” pada jadwal perjalanan kereta?

c. Apa yang harus diperhatikan jika hendak membeli tiket?

d. Apa yang harus diperhatikan jika hendak berangkat naik kereta?

e. Jika kereta berangkat pukul 08.00, bolehkah kita sampai di stasiun pukul 08.00? Mengapa?

f. Jika kita hendak pergi ke Surabaya, apakah harus membaca semua jadwal kota tujuan? Mengapa?

Selanjutnya, presentasikan hasil diskusimu! Mintalah kelompok lain dan gurumu memberi saran! Perbaikilah pekerjaanmu sesuai saran mereka!

Tugas Rumah

Carilah satu jadwal perjalanan di koran! Tempelkan di buku latihanmu! Bacalah dan buatlah beberapa kalimat berdasarkan jadwal tersebut! Kerjakan di buku latihanmu!

Rangkumanku

- Dalam sebuah cerita terdapat unsur intrinsik. Unsur intrinsik disebut juga unsur pembangun cerita. Unsur intrinsik meliputi tokoh dan wataknya, latar, tema, dan pesan.
- Bermain peran harus mengetahui isi peran yang dibawakan. Dalam bermain peran, harus memperhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi. Lafal adalah pengucapan bunyi bahasa yang meliputi pengucapan vokal dan konsonan. Intonasi adalah nada kalimat, yaitu tinggi atau rendah, keras atau lemahnya suara dalam membaca kalimat. Sementara itu, ekspresi adalah mimik muka. Kapan pemeran tokoh sedih, senang, marah, atau bahagia terlihat dalam ekspresi.
- Membaca memindai adalah membaca dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu. Kegiatan ini dipakai ketika aku membaca teks khusus seperti jadwal perjalanan kereta api.

Refleksi Diri

- Dapatkah kamu menyebutkan unsur cerita pendek anak? Apakah kamu mengalami kesulitan?
- Bagaimana dengan kegiatanmu dalam bermain peran? Menarik, bukan? Apakah kamu dapat bermain peran dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat?
- Apakah kamu dapat melakukan kegiatan membaca memindai jadwal perjalanan kereta api? Apakah kamu dapat menemukan informasi yang kamu cari dari jadwal tersebut dengan cepat?

Unit 8

Persahabatan

Apakah kamu mempunyai sahabat? Sahabat adalah orang yang sangat dekat dengan kamu. Apa yang harus kamu lakukan agar tetap dapat menjalin persahabatan dengan seseorang? Salah satu caranya adalah menghormati dan membantu jika dia ada kesulitan.

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Kamu juga belajar menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

A. Menyimpulkan Cerita Anak

Kamu tentu tidak asing dengan cerita anak. Dalam majalah anak-anak biasanya dapat ditemukan cerita anak. Cerita-cerita itu mengandung pelajaran juga, lho! Oleh karena itu, dengan membaca cerita anak akan memperkaya pengalaman kamu.

Setiap cerita mengandung unsur pembangun cerita. Unsur pembangun cerita dinamakan unsur intrinsik. Kegiatan kali ini adalah membaca cerita rakyat. Setelah itu, kamu diminta mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat, dan akhirnya diharapkan kamu dapat menyimpulkan cerita tersebut.

1. Ayo Membaca Teks Cerita

Bacalah teks cerita berikut dengan saksama!

Maafkan Dirimu, Sisi

Sisi punya kenalan baru. Anak perempuan sebayanya bernama Lani. Mereka berkenalan di taman dekat rumah mereka. Suatu kali, dompet Lani terjatuh di rumput dalam keadaan terbuka. Sisi melihat sebuah foto di dalamnya. Wah, ternyata Lani punya saudara kembar. Kenapa dia tak pernah cerita?

Sambil mengamati foto itu, Sisi mulai berpikir tentang Lani. Mereka berkenalan seminggu lalu. Dalam waktu singkat, Lani berhasil mengubah sikap Sisi yang lama. Dingin dan kaku. Lani sangat ramah dan agak cerewet. Awalnya Sisi sebal juga padanya. Lani datang tiap hari dan main berjam-jam di rumahnya. Alasannya, mumpung liburan. Pada akhirnya, hati Sisi melunak dan mulai ikut banyak bercerita tentang dirinya.

"Aku tahu kenapa waktu pertama kenal, sikapmu kaku dan murung," ujar Lani membuat Sisi terperanjat.

"Sampai kapan kamu menyalahkan diri sendiri? Boleh saja kamu sedih karena kematian Mbak Elsa. Tapi tidak selamanya kan?" Mata Sisi membesar.

"Kamu tak tahu rasanya ...."

"Tahu!" potong Lani cepat.

"Aku tahu rasanya kehilangan orang yang kita sayangi. Apalagi jika kita merasa bertanggung jawab atas kematiannya."

Sisi terdiam. Tak disangkanya Lani akan berkata seperti itu. Lani mengambil foto di dompetnya.

"Ini foto terakhirku dengan Lina, saudara kembarku. Lina meninggal setahun lalu."

"Apa yang terjadi?" Sisi nyaris berbisik.

"Hari itu kami akan bermain ke rumah teman. Kami harus melewati sungai. Aku ingin lewat jembatan gantung yang sudah agak lapuk. Lina ingin lewat jembatan baru. Aku ngotot ingin lewat jembatan gantung yang sudah lapuk sebab jembatan baru itu jauh. Akhirnya, Lina mengalah. Kami lewat jembatan gantung itu. Ternyata bagian tengahnya sudah rusak parah. Tapi terlambat untuk kembali. Tiba-tiba Lina terperosok karena bambu yang diinjaknya terlalu lapuk. Dia jatuh, tapi aku berhasil memegang tangannya. Kami berteriak-teriak minta tolong. Tapi tak ada orang di sekitar sana ...." Lani berhenti. Matanya berkaca-kaca. Dia berusaha melanjutkan ceritanya.

"Aku berusaha keras menariknya. Tapi bambu yang kujadikan pegangan hampir patah. Lina tahu jika aku terus memegang tangannya, kami akan jatuh. Tanpa diduga, dia mencubit tanganku. Tanpa sadar aku melepaskan peganganku pada Lina. Lina ... jatuh. Tubuhnya tertelan arus sungai yang deras. Aku segera mencari pertolongan. Tapi meski banyak orang yang ikut mencari, Lina tidak segera ditemukan. Ketika ditemukan dia ...." Lani terisak pelan.

Sisi ingin menghibur, tapi lidahnya kelu.

"Aku sangat menyesal dan merasa bersalah. Sejak itu aku berubah. Aku jadi suka menyendiri dan tak mau bergaul. Tapi lama-lama aku sadar. Aku akan membuat Lina kecewa jika terus seperti itu ...."

Mereka berdua lama terdiam. Setelah Lani pamit pulang, Sisi menghempaskan dirinya ke tempat tidur. Air matanya mengalir deras. Kejadian setahun lalu berputar kembali dalam ingatannya. Dia dan Elsa, kakaknya, jalan-jalan di pusat pertokoan. Lalu lintas cukup ramai. Entah kenapa mereka terpisah waktu menyeberang. Ketika sadar Elsa tak bersamanya, Sisi mencari-cari. Dia tak tahu ada mobil ngebut yang datang ke arahnya. Sisi merasa tubuhnya didorong seseorang. Dia baru sadar apa yang terjadi ketika melihat Elsa terkapar di jalan. Ya, Elsa telah menyelamatkannya, tapi dia sendiri meninggal.

"Itu kecelakaan. Jangan menyalahkan diri sendiri," semua orang berkata begitu padanya. Tapi Sisi tak peduli nasihat mereka.

***

Liburan sekolah akhirnya usai. Di hari pertama masuk sekolah, Sisi sangat bersemangat. Ia akan memberi kejutan pada semua orang. Dia akan tampil sebagai Sisi yang ramah dan ceria, seperti dulu, sebelum kehilangan kakaknya. Sisi tertegun di pintu kelas. Ia melihat seseorang yang sangat dikenalnya duduk sendirian.

"Lani!" Sisi nyaris terpekik.

"Rupanya kita sekelas. Pantas kamu selalu merahasiakan sekolahmu. Mau bikin kejutan untukku?" Lani memandangnya linglung. "Oh, eh ... kita pernah bertemu?" tanya Lani. "Aduuh, jangan main-main lagi dong," Sisi pura-pura kesal.

"Aku tidak main-main. Namaku memang Lani. Tapi aku belum pernah ketemu kamu. Aku baru pindah ke sini dua hari lalu." Sisi kesal. Tapi melihat Lani bersungguh-sungguh, dia menahan diri. Sisi menceritakan perkenalan mereka. Juga semua hal yang ia tahu tentang Lani. Wajah Lani memucat.

"Kamu tahu semua tentang aku ...."...

"Tentu saja. Kan kamu yang cerita."

"Bukan. Sudah kukatakan, aku belum kenal kamu. Jangan-jangan ...."

Lani melanjutkan, "Semua ceritamu tentangku benar. Tapi ada satu hal yang salah. Aku berhenti menyalahkan diriku sejak aku mimpi bertemu Lina. Dia bilang, dia akan sedih jika aku tidak berubah." Sisi mulai mengerti.

"Jadi ... yang bermain denganku seminggu ini ..." Sisi terdiam. "Lina," sambungnya dalam hati. Keduanya diam. Akhirnya, Sisi tersenyum. Diraihnya tangan Lani.

"Kedatangan Lina adalah anugerah buatku. Dimanapun dia sekarang, dia pasti sedang tersenyum melihat kita."

"Ya." Lani tersenyum dengan mata berkaca-kaca. Tiba-tiba mereka merasa akan segera akrab. Seperti Sisi dan Lina sebelumnya.

(Sumber: dikutip dan dimodifikasi dari *Bobo*, No. 15/XXVIII/1999)

2. Ayo Memahami Unsur Intrinsik

Seperti sudah pernah dijelaskan pada pelajaran terdahulu, setiap cerita memiliki unsur-unsur pembangun cerita. Unsur-unsur itu diberi nama unsur intrinsik. Unsur intrinsik meliputi, tema, tokoh dan perwatakannya, latar atau *setting*, alur atau *plot*, pesan yang ingin disampaikan, dan sudut pandang.

Tokoh adalah pelaku di dalam cerita. Perwatakan adalah sifat yang dimiliki setiap tokoh dalam cerita. Latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Alur adalah urut-urutan peristiwa di dalam cerita. Setiap cerita pasti memiliki sebuah pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sementara itu, sudut pandang adalah cara pandang pengarang atau penulis terhadap cerita.

3. Ayo Menentukan Unsur Cerita

Bagaimana cara menentukan unsur cerita? Setiap cerita memiliki peristiwa. Dalam setiap peristiwa inilah letak unsur cerita tersebut. Contoh peristiwa:

> Liburan sekolah akhirnya usai. Di hari pertama masuk sekolah, Sisi sangat bersemangat. Ia akan memberi kejutan pada semua orang. Dia akan tampil sebagai Sisi yang ramah dan ceria, seperti dulu, sebelum kehilangan kakaknya.

Dari kutipan tersebut, kalian bisa tahu watak dari **Sisi** adalah **ramah dan ceria**. Tulislah dalam **Tabel 8.1**! Kerjakan di buku latihanmu!

Tabel 8.1 Unsur intrinsik dari cerita "Maafkan Dirimu Sisi"

Unsur Intrinsik	Keterangan	Bukti
Tokoh dan wataknya	1. Sisi Watak: ramah dan ceria 2. ... 3. ...	Liburan sekolah akhirnya usai. Di hari pertama masuk sekolah, Sisi sangat bersemangat. Ia akan memberi kejutan pada semua orang. Dia akan tampil sebagai Sisi yang ramah dan ceria, seperti dulu, sebelum kehilangan kakaknya. ... ...
Latar tempat	...	...
Latar waktu	...	...
Latar suasana	...	...
Alur cerita	...	...
Pesan	...	...

4. Ayo Berlatih dengan Kelompok

a. Bekerjalah dalam kelompok!

b. Bagilah teman-teman di kelasmu menjadi 4 kelompok!

c. Setiap kelompok diminta membaca cerita anak. Lakukan dengan baik!

d. Kelompok satu, silakan mendiskusikan tokoh dan perwatakan! Jawablah pertanyaan berikut sebagai pembimbing! Kerjakan di buku latihanmu!
   1. Siapa saja pelaku dalam cerita itu?
   2. Bagaimana sifat pelaku dalam cerita itu?
   3. Siapa tokoh yang baik dalam cerita itu?

e. Kelompok dua, silakan mendiskusikan latar dalam cerita itu? Jawablah pertanyaan berikut sebagai pembimbing! Kerjakan di buku latihanmu!
   1. Kejadian apa saja yang dialami tokoh?
   2. Di mana peristiwa itu terjadi?

3. Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Bagaimana suasana saat peristiwa itu terjadi?

f. Kelompok tiga, silakan mendiskusikan alur dalam cerita itu? Jawablah pertanyaan berikut sebagai pembimbing! Kerjakan di buku latihanmu!
   1. Peristiwa apa yang terjadi di awal cerita?
   2. Peristiwa apa yang menjadi puncak permasalahan?
   3. Peristiwa apa yang menurunkan masalah?
   4. Peristiwa apa yang menyelesaikan masalah?

g. Kelompok empat, silakan mendiskusikan pesan dalam cerita itu? Jawablah pertanyaan berikut sebagai pembimbing! Kerjakan di buku latihanmu!
   1. Pernahkah tokoh utama melakukan kebaikan dalam cerita itu?
   2. Perbuatan baik apa yang bisa kamu contoh dari tokoh utama?

h. Masing-masing kelompok, silakan mempresentasikan hasil diskusinya!

5. Ayo Menyimpulkan Isi Cerita

Sekarang, kamu tentu sudah mengetahui isi cerita anak yang dibaca tadi, bukan? Nah, selanjutnya simpulkan isi cerita anak itu dalam satu paragraf! Kerjakan di buku latihanmu! Perhatikan contoh berikut!

Contoh:

Sisi punya kenalan baru, Lani namanya. Dalam waktu singkat, Lani berhasil mengubah sikap Sisi yang lama. Awalnya, Sisi adalah anak yang dingin dan kaku. Hal itu disebabkan karena ia merasa bersalah atas kematian kakaknya. Sejak saat itu, dia berubah menjadi seorang anak yang pendiam dan suka menyendiri.

Tugas Rumah

Pergilah ke perpustakaan sekolah! Temukan buku atau majalah anak-anak yang mengandung cerita anak! Bacalah dengan saksama! Tentukan unsur-unsur intrinsik dalam cerita itu! Perlihatkan hasil kerjamu kepada orang tuamu! Mintalah mereka mengomentari dan mengoreksi pekerjaanmu!

B. Menulis Puisi

Kamu tentu senang membaca puisi, bukan? Apakah kamu pernah mengamati bagaimanakah bentuk dan isi puisi tersebut? Kegiatan kali ini adalah menulis puisi. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan kamu dapat menulis puisi.

1. Ayo Membaca Contoh Puisi

Perhatikan contoh puisi yang dibuat oleh Yusuf, siswa Kelas V SD Bhaktiwinaya, Bandung berikut! Bacalah!

Sahabat Karibku

Sahabat,
kita selalu bersama
di mana pun berada,
kita bercanda dan tertawa
tak ada pertengkaran,
tak ada selisih paham
'kan kuingat selalu
walau kita berpisah

Sahabat,
'kan kukenang semua kebaikanmu
semua pengorbananmu
terima kasih kuucapkan

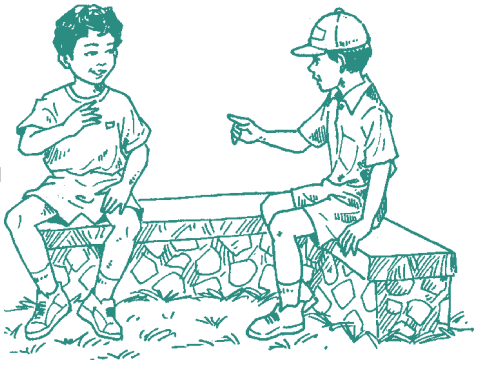

Namun kita tak mungkin
selalu bersama
kau harus wujudkan cita-cita
aku harus gapai harapan
kita wujudkan mimpi
dan harapan orang tua
agar jadi anak berbakti dan berguna

(Sumber: dikutip dari *Pikiran Rakyat*, 28 Januari 2006)

2. Ayo Memahami Unsur Pembentuk Puisi

Dalam puisi yang bertema cinta kasih tersebut diungkapkan sosok sahabat yang baik. Puisi ini bertitik berat pada peristiwa perpisahan dua orang bersahabat. Bahasanya mudah dicerna pembaca. Keunggulan puisi ini adalah adanya ketegaran pengarang dalam mengungkapkan realita perpisahan. Hal itu dapat disimak dalam larik-larik berikut. *Namun kita tak mungkin selalu bersama/ kau harus wujudkan cita-citamu/aku harus gapai harapan* (bait akhir).

3. Ayo Menulis Puisi

Kamu juga memiliki banyak teman, bukan? Ya, kamu memiliki teman di sekolah, di rumah, dan di dalam kehidupan masyarakat. Dalam berteman, kadang-kadang ada yang menyenangkan, tetapi ada juga yang mengecewakan. Coba ungkapkan pengalaman dan perasaanmu terhadap sahabatmu itu dalam bentuk puisi. Pilihlah kata-kata yang sesuai dengan perasaan dan isi hatimu! Kerjakan di buku latihanmu! Perhatikan contoh berikut!

Contoh:

Matahari pagi tersenyum

Menyinari bumi

Memberi kehangatan

Dari dinginnya malam

4. Ayo Menukar Puisi

Setelah puisimu selesai dibuat, tukarkan dengan temanmu! Cobalah saling membaca puisi milik teman! Jangan lupa, berilah komentar terhadap puisi temanmu itu! Kemudian, kembalikanlah puisi itu kepada pemiliknya! Setelah dibaca sendiri, perbaikilah puisimu itu sesuai dengan komentar dan saran dari temanmu tadi!

Perhatikan contoh berikut1

Puisi di atas bercerita tentang suasana pagi. Cahaya matahari pagi memberi kehangatan kepada seluruh makhluk hidup yang ada di bumi. menghilangkan rasa dingin dari udara malam.

5. Ayo Mempublikasi Puisi

Setelah diperbaiki, puisimu sekarang menjadi lebih baik dan enak dibaca. Tibalah waktunya untuk mempublikasikan hasil tulisanmu itu. Publikasi artinya menunjukkan hasil karya tulisan sendiri kepada orang lain sehingga orang lain dapat membaca hasil tulisanmu. Untuk itu, kamu dapat melakukan kegiatan sebagai berikut. Baca puisimu di depan kelas dengan suara nyaring! Selanjutnya, minta teman-teman dan guru memberikan komentar! Jangan lupa, bagi siswa yang mendengarkan pembacaan tulisan tadi, hendaknya memberikan tepuk tangan sebagai tanda kita menghargai karya orang lain! Kegiatan mempublikasi dapat juga dilakukan dengan cara memajang puisi karyamu pada papan atau majalah dinding yang telah disiapkan.

Tugas Rumah

Carilah kumpulan puisi anak-anak pada majalah! Temukanlah puisi yang bertema persahabatan, kemudian bacalah! Selanjutnya, narasikan isi puisi tersebut dengan kata-katamu sendiri! Kerjakan di buku latihanmu!

Rangkumanku

- Agar dapat menyimpulkan isi cerita anak yang dibaca atau didengar, terlebih dahulu harus memahami unsur intrinsik cerita tersebut.yang meliputi, tema, tokoh dan perwatakannya, latar atau *setting*, alur atau *plot*, pesan yang ingin disampaikan, dan sudut pandang.
- Ketika menulis puisi bebas harus menggunakan pilihan kata yang tepat dan indah. Dalam proses menulis puisi juga ada proses merevisi sebelum puisi tersebut dipublikasikan.

Refleksi Diri

- Bagaimana dengan kegiatanmu dalam membaca cerita anak? Apakah kamu dapat menyimpulkan isi cerita anak tersebut?
- Apakah kamu kesulitan dalam menulis puisi bebas? Minta bantuan orang tua atau gurumu! Apakah kamu sudah memajang puisi tersebut di kamarmu?

uji Kompetensi Semester 2

Kerjakan soal-soal berikut di buku latihanmu!

1. Ringkaslah bacaan berikut!

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa
Siapakah Mereka?

Dulu, sewaktu saya masih di bangku Taman Kanak Kanak, sebagian besar teman saya bertanya-tanya, "Apa itu artinya pahlawan tanpa tanda jasa?" Ketika Suster di TK menanyakan apa itu pahlawan tanpa tanda jasa di kelas, hampir semua berceloteh. Ada yang menjawab Diponegoro, ada juga yang menjawab Panglima Polim. Suster Rosaline hanya tersenyum, lalu berkata bahwa saya dan teman-teman diharuskan bertanya pada orang tua kami sendiri arti dari "Pahlawan Tanpa Tanda Jasa" itu.

Sepulang dari sekolah, saya langsung menanyakan pertanyaan tersebut ke ibu. Ibu lalu berkata, "Yang dimaksud dengan pahlawan tanpa tanda jasa adalah guru". Saya terkejut, karena yang saya tahu waktu itu, pahlawan-pahlawan kita sudah lama meninggal di medan perang. Ibu lalu menjelaskan, "Pahlawan adalah orang yang memiliki sifat terpuji, yang mengorbankan dirinya untuk sesama manusia". Lalu saya bertanya lagi, "Apa itu pengorbanan dari guru?" Ibu menjelaskan lagi, "Pengorbanan dari guru adalah mengajar kita sepenuh hati, membimbing kita belajar hingga kita merasa bisa, dan sebagainya." Saya mengangguk-angguk dan merasa mengerti pada waktu itu.

Kemudian saya berpikir, bagaimana dengan guru saya di sekolah? Ada satu guru yang suka mencubit muridnya. Kemarin, Fajar nakal lalu

dicubit Bu Lasmi. Apakah itu sifat terpuji? Pernah, Bu Lasmi memukulkan buku ke muka teman saya yang lain. Apakah itu perbuatan terpuji. Hanya satu guru di sekolah saya yang begini.

Guru lain, sangat baik. Penuh perhatian, berkata santun, bila ada siswa nakal seperti Fajar sekali pun mereka hanya memberi nasihat. Pernah, Dodik nakal luar biasa. Dia meletakkan permen karet di bangku guru. Saat itu Pak Komar yang mengajar. Jelas saja celana Pak Komar kotor. Namun, Pak Komar hanya mengelus dada sambil berdoa. Kemudian, Dodik diberi nasihat. Akhirnya, Dodik menangis dan meminta maaf.

Gelar guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, hanya bisa diberikan kepada guru seperti Pak Komar. Bukan Bu Lasmi. Benarkah demikian? Saya masih berpikir. Saya masih mencari jawaban yang pasti. Apa itu pahlawan? Siapa yang pantas menerima gelar pahlawan? Siapa yang pantas menerima gelar pahlawan tanpa tanda jasa.

(Sumber: *www.sib-bangkok.org* dengan pengubahan)

2. Berilah tanggapan hal-hal berikut!

a. Mita membuang sampah di laci kelas. Rosa sudah memperingatkan Mita. Mita tetap saja tidak peduli.

Tanggapanku : _____

_____

b. Prita selalu berbicara dengan temannya saat pelajaran berlangsung. Bu guru sering menegur. Prita tidak mau tahu. Dia terus saja bicara dengan temannya. Karena perbuatannya, Prita tidak dapat mengerjakan soal-soal. Akhirnya, nilai ulangan Prita rendah.

Tanggapanku : _____

_____

c. Kenji mengajak Reno belajar kelompok. Kenji tidak mau mendapat nilai rendah. Reno anak paling pintar di kelas. Reno setuju dengan ajakan Kenji.

Tanggapanku : _____

_____

d. Najwa membeli dua roti pisang. Dia lapar sekali. Dia ingin cepat memakan roti itu. Di tengah jalan ada anak kecil menangis. Anak itu mengaku lapar kepada Najwa. Najwa pun memberikan satu roti untuk anak itu.

Tanggapanku : _____

_____

3. Bacalah kedua teks berikut!

Teks 1:

Pentingnya Gizi Bagi Tubuh

"Empat Sehat Lima Sempurna" "Dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat".

Slogan atau pun semboyan tersebut mungkin sering kita dengar. Tetapi kenyataannya, beberapa wilayah Indonesia saat ini masih banyak anak-anak dan usia balita kekurangan gizi (gizi buruk). Mengapa hal itu terjadi? Gizi makanan sangat penting untuk pertumbuhan, perkembangan, dan pemeliharaan aktivitas tubuh kita. Tanpa asupan gizi yang cukup, kita mudah terkena penyakit, misalnya penyakit yang menyerang pencernaan.

Pada tahun 1988, UNICEF, mengembangkan kerangka konsep perbaikan gizi. Dalam kerangka tersebut ditunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan tubuh kekurangan gizi. Pertama adalah penyebab langsung. Makanan dan penyakit dapat secara langsung menyebabkan gizi kurang. Timbulnya kurang gizi tidak hanya dikarenakan asupan makanan yang kurang, tetapi juga penyakit. Anak yang mendapat cukup makanan tetapi sering menderita sakit, pada akhirnya dapat menderita kurang gizi. Demikian pula pada anak yang tidak memperoleh cukup makan, maka daya tahan tubuhnya akan melemah dan akan mudah terserang penyakit. Kedua adalah penyebab tidak langsung. Ada 3 penyebab tidak langsung yang menyebabkan kurang gizi yaitu ketahanan pangan keluarga yang kurang memadai, pola pengasuhan anak kurang memadai, dan pelayanan kesehatan dan lingkungan kurang memadai.

Ketiga faktor tersebut berkaitan dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan keluarga. Makin tinggi tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan, maka makin baik tingkat ketahanan pangan keluarga. Makin baik pola pengasuhan, maka akan makin banyak keluarga yang memanfaatkan pelayanan kesehatan.

(Sumber: *www.gizi.net*)

Teks 2:

Pembangunan Gizi untuk Kualitas SDM

Gizi merupakan salah satu hal penting untuk menentukan kualitas SDM. Faktor lainnya yang juga perlu diperhatikan adalah kesehatan dan pendidikan. Namun sayang, kesadaran ini tidak ditunjang oleh tindakan nyata.

Selama ini kita hanya mengfokuskan diri pada masalah kurang kalori dan protein. Padahal kelebihan gizi juga memunculkan berbagai penyakit. Penyakit pembunuh di Indonesia kini didominasi oleh penyakit pembuluh darah yang tiada lain adalah wujud gizi lebih.

Di bidang kesehatan, keberadaan puskesmas harus benar-benar menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan. Sementara itu, di bidang gizi, keberadaan posyandu harus bisa menjamin bahwa masalah gizi buruk dan kurang gizi yang menimpa anak-anak balita dapat ditekan seminimal mungkin.

Ada dua faktor mengapa pemecahan masalah gizi tidak menjadi prioritas pembangunan (Maret, 2001). Pertama, kita memandang masalah gizi dengan perspektif yang terlalu sempit. Gizi hanya ditempatkan sebagai subsektor kecil dari sektor kesehatan yang luas. Padahal, pendekatan multisektor diperlukan untuk mengatasi masalah gizi yang berdimensi kompleks. Masalah gizi bukan sekadar isu kesehatan. Oleh karena itu, ahli gizi dituntut untuk mampu bekerja sama dengan sektor lain. Mereka harus paham dengan masalah pembangunan ekonomi, mampu bekerja sama dengan sektor swasta, bisa mengenali kesempatan untuk memasukkan gizi sebagai kurikulum pendidikan dasar dan menengah, dan mengetahui program-program pengentasan kemiskinan.

Memasukkan gizi sebagai bagian integral dari kurikulum harus dimulai sejak taman kanak-kanak sampai SLTA. Dengan demikian, unsur kognitif (pengetahuan) gizi ini lambat laun akan menjelma menjadi unsur afektif (sikap) yang terus melekat pada diri anak sekolah. Pada akhirnya, nanti ketika mereka menjelma menjadi individu dewasa dan kemudian berumah tangga, pengetahuan dan sikap gizi yang baik akan diimplementasikan dalam perilaku gizi yang mendukung terbentuknya SDM yang berkualitas.

(Sumber: *www.seputar-indonesia.com* dengan pengubahan)

Selanjutnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

a. Apa isi teks 1?
b. Apa isi teks 2?
4. Apa saja yang harus diperhatikan saat menulis laporan kunjungan?
5. Sebutkan langkah-langkah menulis laporan kunjungan?
6. Tulislah sebuah laporan kunjungan!
7. Bacalah cerita anak berikut!

Gonbe dan 100 Itik

Di sebuah desa, tinggal seorang ayah dengan anak laki-lakinya yang bernama Gonbe. Mereka hidup dari berburu itik. Setiap berburu, ayah Gonbe hanya menembak satu ekor itik saja. Melihat hal tersebut Gonbe bertanya pada ayahnya, “Kenapa kita hanya menembak satu ekor saja Yah?” Karena kalau kita membunuh semua itik, nanti itik tersebut akan habis dan tidak bisa berkembang biak, selain itu, kalau kita membunuh itik sembarangan, kita bisa mendapat hukuman.

Beberapa bulan kemudian, ayah Gonbe jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia. Sejak saat itu, Gonbe berburu itik sendirian dan menjualnya. Lama-kelamaan, Gonbe bosan dengan pekerjaannya, ia mendapatkan sebuah ide. Keesokan hariya, Gonbe datang ke danau yang sudah menjadi es. Ia menebarkan makanan yang sangat banyak untuk itik-itik. Tak berapa lama, itik-itik mulai berdatangan dan memakan makanan yang tersebar. Karena kekenyangan, mereka tertidur di atas. Gonbe segera mengikat itik-itik menjadi satu. Ia mengikat 100 itik sekaligus. Ketika itik ke seratus akan diikatnya, tiba-tiba itik-itik tersebut terbangun dan segera terbang. Gonbe yang takut kehilangan tangkapannya, segera memegang tali yang diikatkannya ke itik tersebut. Karena banyaknya itik yang diikat, Gonbe terangkat dan terbawa ke atas. Gonbe terus terbang terbawa melewati awan. Di awan tersebut, ayah dan anak halilintar sedang tidur dengan nyenyak. "Dugg!" kaki Gonbe tersandung badan ayah halilintar. Ayah halilintar terbangun sambil marah-marah, ia segera mengeluarkan halilintarnya yang kemudian menyambar tali-tali yang mengikat itik-itik itu.

Gonbe jatuh ke dalam laut! Ia jatuh tepat di atas kepala naga laut yang berada di kerajaannya. Naga laut menjadi marah dan mulai memutar-mutar ekornya, lalu memukulkannya ke Gonbe. Gonbe terbang lagi dari dalam laut dan kemudian jatuh ke tanah dengan kecepatan tinggi. Akhirnya, Gonbe jatuh ke atap jerami rumah seorang pembuat payung. "Kamu tidak apa-apa?" tanya si pembuat payung sambil menolong Gonbe. "Maaf, atap Anda jadi rusak. Berilah pekerjaan pada saya untuk mengganti kerugian anda." "Kebetulan, aku memang sedang kekurangan tenaga pembantu," kata pembuat payung.

Sejak saat itu Gonbe menjadi rajin membuat payung. Suatu hari, ketika sedang mengeringkan payung di halaman, datang angin yang sangat kencang. Karena takut payungnya terbang, Gonbe segera menangkap payung tersebut. Tetapi payung tersebut terus naik bersama Gonbe. Dengan tangan gemetaran Gonbe terus memegang payung sambil terus terbang dengan payungnya hingga melewati beberapa kota. Payung tersebut akhirnya robek karena tersangkut menara dan pohon-pohon. Gonbe pun jatuh. Untungnya ia jatuh tepat di sebuah danau. Gonbe merasa lega. Tidak berapa lama tiba-tiba

kepala Gonbe dipatuk oleh sekawanan hewan. Lho ini kan itik-itik yang aku ikat dengan tali. Ternyata benar ya, kita tidak boleh serakah menangkap itik dalam jumlah yang banyak. Akhirnya, Gonbe melepaskan tali-tali yang mengikat kaki-kaki itik tersebut dan membiarkan mereka terbang dengan bebas.

(Sumber: dikutip dan dimodifikasi dari *Bobo*, No. 15/XXVIII/1999)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

a. Siapa tokoh dalam cerita tersebut?
b. Apa peristiwa yang dialami tokoh?
c. Bagaimana tokoh menyelesaikan masalahnya?
d. Di mana peristiwa yang dialami si tokoh terjadi?
e. Apa pesan yang dapat diambil dari cerita tersebut?

8. Jelaskan cara menemukan arti kata dalam kamus?
9. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Penderita DBD Terus Bertambah

Jumlah penderita demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Ogan Komiring Ilir (OKI) terus bertambah. Hingga kemarin, penderita DBD mencapai empat orang. Salah satunya, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten OKI, Safriyulis. Sebelumnya, penderita DBD berjumlah tiga orang. Namun, bertambah satu dengan dirawatnya Kadin Kelautan dan Perikanan OKI.

Keempat warga yang dinyatakan terkena DBD itu, yakni Rizki, warga Kel Paku Lingkungan V, Kec Kayuagung, Anggi, warga Desa Terate, Kec. Sirah Pulau Padang, Husni Ahmad dan Safriyulis.

Di daerah OKI selama tiga tahun berturut-turut sering terkena wabah DBD. Daerah itu antara lain, Kecamatan Kayuagung seperti di Kel Sidakersa, Paku, Mangun Jaya, Sukadana, dan di Kecamatan SP Padang. Pada Januari 2008 lalu, penderita DBD di Kab OKI mencapai 26 orang. Sementara itu, sekitar tujuh orang di antaranya dinyatakan positif DBD. Sisanya ditetapkan sebagai terduga.

Kondisi berbeda terjadi pada Januari 2007 lalu. Ketika itu, sebanyak 109 orang terserang DBD dan satu di antaranya meninggal dunia. Bupati OKI, Ishak Mekki mengimbau masyarakat OKI agar melakukan tindakan pencegahan dengan cara melaksanakan kerja bakti untuk memberantas sarang nyamuk. Caranya adalah dengan melakukan 3 M, menguras bak mandi, mengubur dan menimbun barang-barang bekas, serta menutup rapat-rapat tempat air minum.

(Sumber: *www.seputar-indonesia.com* dengan pengubahan)

Tentukan arti kata-kata berikut sesuai konteks kalimat! Gunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia!

- wabah
- positif
- preventif
- rawat
- kondisi

10. Bacalah cerita anak berikut dengan saksama!

Balas Budi Burung Bangau

Dahulu kala, di suatu tempat di Jepang, hidup seorang pemuda bernama Yosaku. Kerjanya mengambil kayu bakar di gunung dan menjualnya ke kota. Uang hasil penjualan dibelikannya makanan. Terus seperti itu setiap harinya. Hingga pada suatu hari ketika ia berjalan pulang dari kota, ia melihat sesuatu yang menggelepar di atas salju. Setelah di dekatinya ternyata seekor burung bangau yang terjerat perangkap sedang meronta-ronta. Yosaku segera melepaskan perangkap itu. Bangau itu sangat gembira, ia berputar-putar di atas kepala Yosaku beberapa kali sebelum terbang ke angkasa. Karena cuaca yang sangat

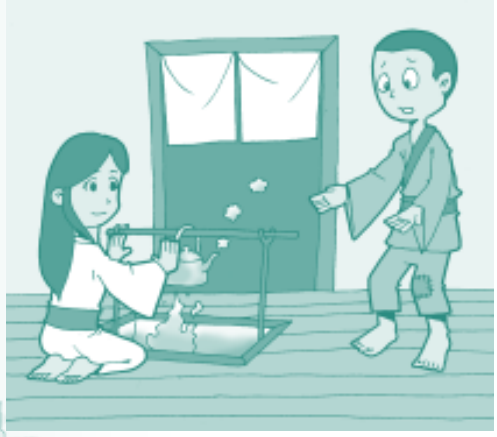

dingin, sesampainya di rumah, Yosaku segera menyalakan tungku api dan menyiapkan makan malam. Saat itu terdengar suara ketukan pintu di luar rumah.

Ketika pintu dibuka, tampak seorang gadis yang cantik sedang berdiri di depan pintu. Kepalanya dipenuhi dengan salju. "Masuklah, nona pasti kedinginan, silakan hangatkan badanmu di dekat tungku," ujar Yosaku. "Nona mau pergi kemana sebenarnya?" tanya Yosaku. "Aku bermaksud mengunjungi temanku, tetapi karena salju turun dengan lebat, aku jadi tersesat. Bolehkah aku menginap di sini malam ini?" "Boleh saja Nona, tapi aku ini orang miskin, tak punya kasur dan makanan," kata Yosaku. "Tidak apa-apa, aku hanya ingin diperbolehkan menginap," jawab gadis itu. Kemudian, gadis itu merapikan kamarnya dan memasak makanan yang enak.

Ketika terbangun keesokan harinya, gadis itu sudah menyiapkan nasi. Yosaku berpikir bahwa gadis itu akan segera pergi, ia merasa kesepian. Salju masih turun dengan lebatnya. "Tinggallah di sini sampai salju reda." Setelah lima hari berlalu salju mereda. Gadis itu berkata kepada Yosaku, "Jadikan aku sebagai istrimu, dan biarkan aku tinggal terus di rumah ini." Yosaku merasa bahagia menerima permintaan itu. "Mulai hari ini panggillah aku Otsuru," ujar si gadis. Setelah menjadi istri Yosaku, Otsuru mengerjakan pekerjaan rumah dengan sungguh-sungguh. Suatu hari, Otsuru meminta suaminya, Yosaku, membelikannya benang karena ia ingin menenun.

Otsuru mulai menenun. Ia berpesan kepada suaminya agar jangan sekali-kali mengintip ke dalam penyekat tempat Otsuru menenun. Setelah tiga hari berturut-turut menenun tanpa makan dan minum, Otsuru keluar. "Kain tenunannya sudah selesai. Ini tenunan *ayanishiki*. Kalau dibawa ke kota pasti akan terjual dengan harga mahal" ujar Otsuru. Yosaku sangat senang karena kain tenunannya dibeli orang dengan harga yang cukup mahal. Sebelum pulang, ia membeli bermacam-macam barang untuk dibawa pulang. "Berkat kamu, aku mendapatkan uang sebanyak ini, terima kasih istriku. Tetapi, sebenarnya para saudagar di kota menginginkan kain seperti itu lebih banyak lagi." "Baiklah, akan aku buatkan," ujar Otsuru. Kain itu selesai pada hari keempat setelah Otsuru menenun. Tetapi, tampak Otsuru tidak sehat dan tubuhnya menjadi kurus. Otsuru meminta suaminya untuk tidak memintanya menenun lagi.

Di kota, Sang Saudagar minta dibuatkan kain satu lagi untuk kimono tuan putri. Jika tidak ada, maka Yosaku akan dipenggal lehernya. Hal itu diceritakan Yosaku pada istrinya. "Baiklah, akan kubuatkan lagi, tetapi hanya satu helai ya," kata Otsuru.

Karena cemas dengan kondisi istrinya yang makin lemah dan kurus setiap habis menenun, Yosaku berkeinginan melihat ke dalam ruangan tenun. Tetapi ia sangat terkejut ketika yang dilihatnya di dalam ruang menenun, ternyata seekor bangau sedang mencabuti bulunya untuk ditenun menjadi kain. Sehingga badan bangau itu hampir gundul kehabisan bulu. Bangau itu akhirnya sadar dirinya sedang diperhatikan oleh Yosaku. Bangau itu pun berubah wujud kembali menjadi Otsuru. "Akhirnya kau melihatnya juga," ujar Otsuru.

"Sebenarnya aku adalah seekor bangau yang dahulu pernah kau tolong. Untuk membalas budi, aku berubah wujud menjadi manusia dan melakukan hal ini," ujar Otsuru. "Berarti sudah saatnya aku berpisah denganmu," lanjut Otsuru. "Maafkan aku, kumohon jangan pergi," kata Yosaku. Otsuru akhirnya berubah kembali menjadi seekor bangau. Kemudian, ia segera mengepakkan sayapnya terbang keluar dari rumah ke angkasa. Tinggallah Yosaku sendiri yang menyesali perbuatannya.

(Sumber: dikutip dan dimodifikasi dari *Bobo*, No. 15/XXVIII/1999)

Simpulkan cerita anak tersebut dalam beberapa kalimat!

11. Tulislah sebuah puisi tentang keindahan alam!

Glosarium

Alur	urut-urutan peristiwa di dalam cerita
Benih	biji tanaman
Bibit	tanaman yang masih kecil dan belum ditanam dalam tanah
Darmawisata	rekreasi/piknik/tamasya secara rombongan
Dialog	percakapan antara dua orang atau lebih
Disiplin	ketaatan dan kepatuhan yang sungguh-sungguh terhadap peraturan
Drama	cerita dalam bentuk dialog dengan menggunakan percakapan dan gerakan dihadapan penonton
Ekonom	orang yang ahli dalam bidang ekonomi
Ekspresi	pengungkapan perasaan melalui mimik muka
Elektron	istilah dalam ilmu fisika yang berarti muatan negatif
Fauna	hewan
Flora	tumbuh-tumbuhanan
Gagasan utama	ide awal sebuah teks ditulis
Gaib	sesuatu yang tidak bisa dilihat dengan mata
Gizi	nutrisi yang diperlukan oleh tubuh
Imigran	perpindahan orang dari suatu negara ke negara lain, di mana orang itu bukan merupakan warga negara
Intonasi	tinggi rendah suara dalam membaca
Irigasi	pengairan
Jeda	penghentian sementara
Jerami	daun padi yang sudah kering
Kecelakaan	suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan
Konsonan	bunyi yang terjadi setelah arus udara melewati pita suara yang terbuka sedikit atau agak lebar
Kuil	tempat sembahyang orang bisa beragama Buddha, Hindu, Shinto, dan sejenisnya
Laboratorium	tempat melakukan percobaan dengan menggunakan berbagai bahan kimia
Lafal	cara pengucapan kata dalam kalimat
Latar	tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa
Limbah	sisa pengolahan
Menulis	mencatat informasi dengan rangkaian huruf yang memiliki arti

Menyunting	memeriksa kembali tulisan dan membetulkan bila ada kesalahan
Museum	tempat menyimpan benda-benda bersejarah
Narasumber	orang yang kita tanyai
Organis	alami
Pahlawan	orang yang rela berkorban untuk sesama manusia
Paragraf	gabungan kalimat-kalimat yang masih satu ide
Paten	perlindungan hukum untuk karya intelektual
Pemeran	orang yang ikut serta dalam percakapan
Perwatakan	sifat yang dimiliki setiap tokoh dalam cerita
Pestisida	obat pembasmi hama
Profesi	pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus
Puisi	karangan yang terikat oleh pemilihan diksi, rima, dan suku kata dengan bentuk yang berangkap
Pupuk kompos	penyubur tumbuhan yang terbuat dari sisa tanaman-tanaman yang telah membusuk
Reboisasi	penghijauan
Revisi	perbaikan
Runtut	urut
Sahabat	orang yang hubungannya sangat dekat
Saksama	teliti dan cermat
Sanitasi	usaha untuk menciptakan keadaan yang baik di bidang kesehatan
Santun	sopan
Seismograf	alat pencatat gempa
Siluet	bayangan
Sudut pandang	cara pandang pengarang atau penulis terhadap cerita
Tokoh	pelaku di dalam cerita
Topik	bahan pembicaraan
Tsunami	sebuah ombak besar yang terjadi setelah gempa bumi, gempa laut, gunung berapi meletus, atau hantaman meteor di lautan
Unsur intrinsik	unsur-unsur pembangun cerita
Vokal	suara di dalam bahasa lisan yang dicirikhaskan dengan pita suara yang terbuka
Wawancara	kegiatan bertanya

Daftar Pustaka

Bobo. No. 15/XXVIII/1999.

-------. Tahun XXXIV.25 Mei 2006.

-------. Tahun XXXV, 4 Oktober 2007.

-------. Tahun XXXV, 11 Oktober 2007.

-------. Tahun XXXV, 10 Mei 2007.

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Marahimin, Ismail. 2005. *Menulis Secara Populer. Cet. Ke-5*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Marsudi, Nani. 2002. *Melatiku: Kumpulan Puisi Anak.* Jakarta: Penerbit Obor.

Maryani, Yani, dan Sunarti. 2005. *Intisari Bahasa Indonesia untuk SD*. Bandung: Pustaka Setia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Pikiran Rakyat. 28 Januari 2006.

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahimsyah, M.B. 27 Cerita Rakyat Nusantara.

Rahmalia, Vika. Bobo Tahun XXXV, 20 Maret 2008.

Sarumpaet, Riris K. Toha (Editor). 2002. *Sastra Masuk Sekolah*. Magelang: Indonesiatera.

Slamet, St. Y. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: sebelas Maret University Press.

Soeadarso. 2004. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Cet. Ke-11*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Soenardi, Sabrur R. 2003.*Teknik Menulis Cerita Anak*. Yogyakarta: Kerjasama Pinkbooks dengan Pusbuk dan Taman Melati.

Sudjana, Hikmat. 2005. *Kasih Sayang Ibu: Kumpulan Cerita Anak*. Bandung: Mizan.

Sunaryo, Hari. 2005. *Membaca Ekspresif*. Malang: UMM Press.

Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Vika Rahmalia. 27 Cerita Rakyat Nusantara.

Zundiati, Siti Zahra, dkk. 2001. *Antologi Puisi Lama Nusantara Berisi Nasihat*. Jakarta: Balai Pustaka.

www.ana.wahanaprogramer.net

www.ariswahyudi.com

www.bp0.blogger.com

www.timeinc.net

www.blogspot.com

www.99bali.com

www.blogger.com

www.pk-sejahtera.org

www.uwansukri.com

www.batakpos.com

www.oenpia.net

www.smis.org.mx

www.supriyanto.org

www.joglosemar.com

www.bali-plus.com

www.ditjenphka.go

www.masasi-indonesia

www.republika.co.id

www.sib-bangkok.org

www.seputar-indonesia.com

Indeks

A

alur 99, 101, 104
Andi 67, 93, 112
Angga 85
Ari 90
Arrigo H.R 31

B

benih 6
bibit 6
Bu Peni 93
Bu Tia 89, 90
Budi 93

C

Charles Richter 71

D

Daffa 37
Dhani 89, 90
dialog 49, 50, 51, 86
disiplin 85
drama 83, 88, 90

E

Eko 93
ekonom 2
ekspresi 45, 83, 88, 91, 94

F

Faris 17, 18
fauna 1
Ferdy 88, 89, 90
flora 1

G

gagasan utama 32, 33, 34, 40
gaib 25
gizi 107, 108, 109

H

Hj. Najwa Roisya 38

I

I Gusti Gede Pasekan 25
I Gusti Panji Sakti 26
Ica 17
imigran 57
intonasi 17, 18, 22
irigasi 61

J

jeda 45, 46, 47, 52
Jefry 50, 51
jerami 31, 54, 55, 56, 110
Johan 50, 51
John Logie Baird 57

K

Kanwa Meytryan Roys 35
kecelakaan 98
Ki Dumpiung 25
Ki Tengah Malam 25
konsonan 88
Kyai Jelantik Bogol 24, 25, 26

L

Lafal 88, 91
lafal 88, 91
latar 27, 28, 29, 40, 86, 87, 94, 99, 100
Leli 17, 18
limbah 10

M

Marconi 57
MB. Rahimsyah 27
menulis 16, 19, 20, 35, 37, 38, 49, 50, 78, 79, 82, 102 103
menyunting 70, 79, 81, 82
museum 13, 14
Mutia Hadidtyaningrum 48

N

narasumber 2, 3, 10, 42, 43
Ni Luh Pasek 24

O

organis 6, 8

P

pahlawan 105, 106
Pak Andi 84, 85
paragraf 30, 32, 33, 34, 49, 70, 81, 101
pemeran 18, 50, 88, 90
perwatakan 27, 28, 99, 100
pestisida 6, 7, 8
Philo T. Farnsworth 57
politikus 2
profesi 42, 43
puisi 19, 45, 46, 47, 48, 49, 102, 103, 104
pupuk kompos 7

R

reboisasi 61
Rendi 85
Rifqi Jundi 90
Rina Ayu 37
RKA Rozzaq Wijaya 46
Romiyatun 36
runtut 16, 19, 44

S

sahabat 35, 102, 103
saksama 6, 15, 17, 24, 35, 45, 60, 64, 79, 84, 96
sanitasi 33
santun 2, 4, 10, 65, 67
Sari 93
seismograf 71
sudut pandang 27, 99

T

Taro 54, 55, 56
Tito 35
tokoh 17, 27, 28, 29, 85, 86, 87, 88, 99, 100, 101
topik 42, 43, 49
tsunami 60, 63

V

Vinna 84
Vladimir Zworykin 57
vokal 88

W

wawancara 2, 4, 42, 43, 44, 79
Wina 18

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Kastam Syamsi - Anwar Efendi

Aku Mampu Berbahasa **INDONESIA** JILID **5** untuk **SD/MI** Kelas V

I S B N: 979-9926-05-X (Jilid 5)
979-9926-07-6 (Jilid Lengkap)

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi: Rp 11.400,00